

**TOLERANSI BERAGAMA PADA *PODCAST* THE
LEONARDO'S EPISODE KENAPA PERSAINGAN AGAMA
JADI EJEKAN (ANALISIS NARASI TZVETAN TODOROV)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Annisaa Jazirotul Istiqomah

NIM.2017102145

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF.K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisaa Jazirotul Istiqomah

NIM : 2017102145

Jenjang : S1

Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS NARASI TZVETAN TODOROV TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA PADA PODCAST YOUTUBE THE LEONARDO'S (EPISODE HABIB JAFAR KENAPA PERSAINGAN AGAMA JADI EJEKAN)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 Juni 2024

Yang menyatakan,



Annisaa Jazirotul Istiqomah

NIM. 2017102145



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

TOLERANSI BERAGAMA PADA *PODCAST* THE LEONARDO'S EPISODE
KENAPA PERSAINGAN AGAMA JADI EJEKAN (ANALISIS NARASI TZVETAN
TODOROV)

Yang disusun Annisaa Jazirotul Istiqomah NIM.2017102145 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Muridan M. Ag
NIP. 1974071820050111006

Sekretaris Sidang/Penguji II

Alfi Nur'aini M. Ag
NIP. 1993073020198082001

Penguji Utama

Uus Uswatussoliha M.A
NIP. 197703042003122001

Mengesahkan,
Purwokerto, ..10.. Juli 2024
Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M. Ag.
NIP. 19741226200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dengan:

Nama : Annisaa Jazirotul Istiqomah

NIM : 2017102145

Jenjang : S1

Jurusan : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

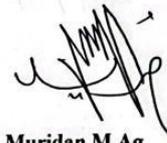
Judul : "ANALISIS NARASI TZVETAN TODOROV TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA PADA PODCAST YOUTUBE THE LEONARDO'S (EPISODE HABIB JAFAR KENAPA PERSAINGAN AGAMA JADI EJEKAN):

Dengan naskah skripsi ini, dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam siding munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 20 Juni 2024

Pembimbing



Muridan M.Ag

NIP. 197407182005011006

TOLERANSI BERAGAMA PADA *PODCAST YOUTUBE THE LEONARDO'S* EPISODE KENAPA PERSAINGAN AGAMA JADI EJEKAN (ANALISIS NARASI TZVETAN TODOROV)

Annisaa Jazirotul Istiqomah

NIM. 2017102145

ajazirotul@gmail.com

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN
Prof K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Isu toleransi beragama sering kali dianggap tabu karena sangat sensitif. Sebab keyakinan agama adalah bagian mendasar dari identitas banyak orang, dan mendiskusikan atau mempertanyakan aspek-aspeknya bisa memicu reaksi emosional yang kuat. Tanpa toleransi, perbedaan agama dapat memicu konflik dan kekerasan. Membangun toleransi beragama adalah upaya penting untuk menciptakan perdamaian dan stabilitas sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis narasi toleransi beragama dalam podcast YouTube "The Leonardo's," khususnya pada episode "Journey of Life Season 2: Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan," dengan menggunakan teori narasi Tzvetan Todorov.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, jenis penelitian menggunakan library research, dengan memanfaatkan analisis narasi model Tzvetan Todorov yang meliputi tahap-tahap keseimbangan awal, gangguan, dan keseimbangan baru.

Fokus penelitian ini yaitu bagaimana narasi toleransi agama pada podcast the Leonardo's episode "Journey of Life Season 2: Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan," Hasil penelitian menunjukkan pada alur awal, alur tengah, dan alur akhir terdapat empat unsur toleransi beragama yang meliputi memberikan kebebasan, mengakui hak orang lain, menghargai keyakinan orang lain, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Kata Kunci : Narasi, Toleransi Beragama, Podcast, The Leonardo's.

**TZVETAN TODOROV'S NARRATIVE ANALYSIS OF RELIGIOUS
TOLERANCE ON THE LEONARDO'S YOUTUBE PODCAST (HABIB
JAFAR EPISODE: WHY RELIGIOUS COMPETITION HAS BECOME A
TRIBUTE**

Annisaa Jazirotul Istiqomah

NIM. 2017102145

ajazirotul@gmail.com

*Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah,
UIN Prof K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

The issue of religious tolerance is often considered taboo because it is very sensitive. Because religious beliefs are a fundamental part of many people's identities, and discussing or questioning aspects of them can trigger strong emotional. Without tolerance, religious differences can trigger conflict and violence. Building religious tolerance is an important effort to create peace and social stability. This research aims to analyze the narrative of religious tolerance in the YouTube podcast "The Leonardo's," especially in the episode "Journey of Life Season 2: Why Religious Competition Becomes Ridicule," using Tzvetan Todorov's narrative theory.

The research method used is a qualitative method, this type of research uses library research, utilizing Tzvetan Todorov's narrative analysis model which includes the stages of initial balance, disturbance, and new balance.

The focus of this research is on how the narrative of religious tolerance is presented in the podcast The Leonardo's episode "Journey of Life Season 2: Why Religious Competition Becomes Mockery."The research results show that in the initial plot, middle plot, and final plot there are four elements of religious tolerance which include providing freedom, recognizing other people's rights, respecting other people's beliefs, and being able to communicate well.

Keyword : Narrative, Religious Tolerance, Podcast, The Leonardo's

MOTTO

“Hidup Bukan Untuk Saling Mendahului, Bermimpilah Sendiri Sendiri”

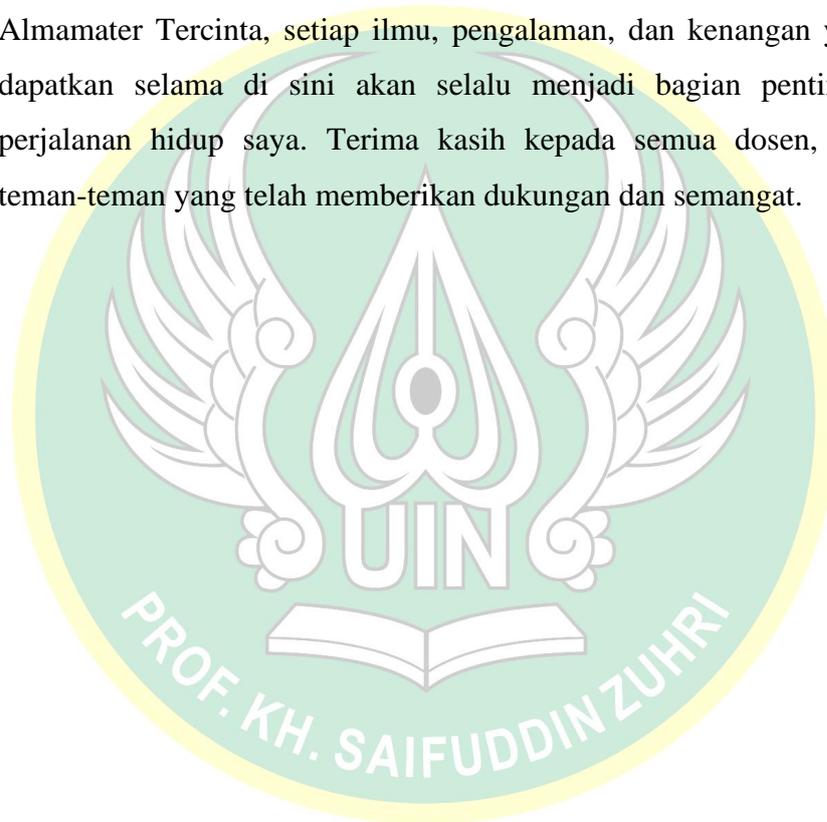
(Daniel Baskara Putra/Hindia)



PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran dalam setiap langkah proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orang tua saya yang tercinta. Mamah dan Bapak, terima kasih atas segala doa, cinta, dan dukungan yang tak pernah berhenti. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup saya
2. Almamater Tercinta, setiap ilmu, pengalaman, dan kenangan yang saya dapatkan selama di sini akan selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih kepada semua dosen, staf, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.



KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul " Analisis Narasi Tzvetan Todorov Terhadap Toleransi Beragama Pada Podcast Youtube The Leonardo's (Episode Habib Jafar Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan). Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Selama proses penelitian berlangsung, berbagai pihak telah memberikan banyak arahan, bimbingan, dukungan, serta motivasi, maka dari itu, penulis ingin mengutarakan ucapan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Muridan M.Ag., Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan, serta tidak menyulitkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Abdul Wachid B.S., Dosen Pembimbing Akademik, terimakasih atas telah membimbing dan memberikan ide kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
7. Segenap dosen, karyawan dan seluruh civitas akademika UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Dakwah.
8. Kedua Orang tua, Hariri dan Karsiyah, Tidak ada kata yang dapat cukup mewakili rasa terima kasih penulis kepada kedua orang tua. Sungguh, setiap

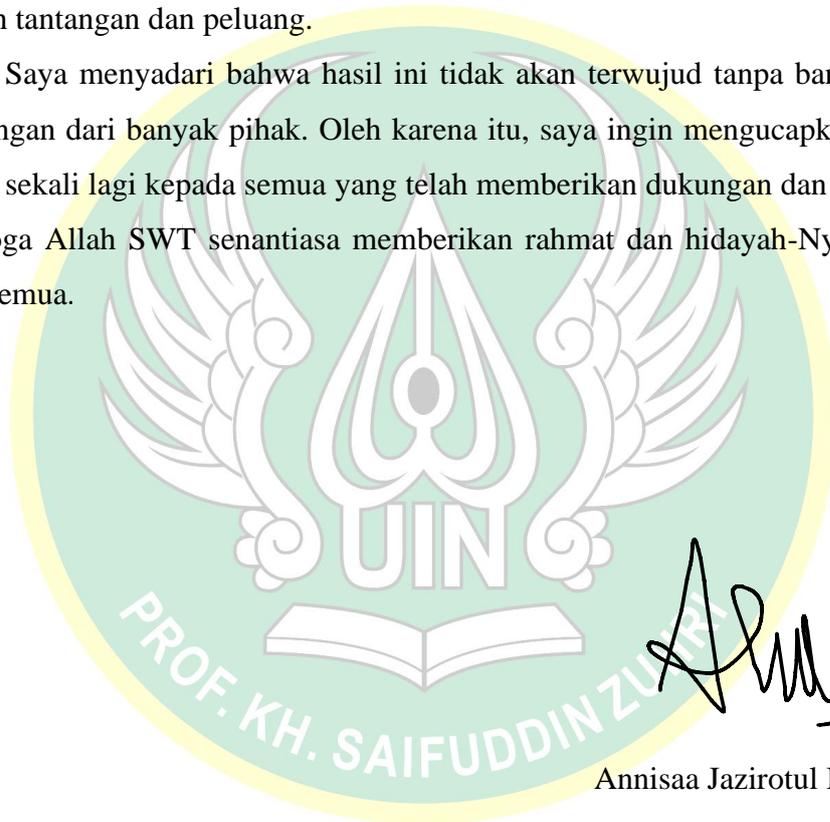
langkah ,dan pencapaian dalam hidup penulis adalah berkat doa dan dukungan tak henti dari kalian berdua.

9. Keluarga besar H. Madsukadi, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, kasih sayang, dan keramahtamahan yang telah kalian berikan kepada penulis selama hidup di perantauan
10. Onadio Leonardo dan Habib Jafar, pemilik dan narasumber dalam podcast youtube the leonardo's yang menjadi inspirasi penulis untuk membuat penelitian ini
11. Galuh Ismi Fauziah, teman SMP yang selalu menemani penulis dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih atas kebersamaan dan solidaritas yang terjalin. Semua dukungan dan bantuan yang diberikan tidak akan penulis lupakan
12. Teman-teman Kontrakan mewah, Nasya Naufali Sofyan, Alma Fitri Zaitunnisa, Nabel Asyarie, Indah Zahrotun Nisa. Terimakasih atas kebersamaannya selama dua tahun terakhir ini, Semoga persahabatan kita terus terjaga dan terpelihara, meskipun nantinya kita akan berpisah jalan.
13. Teman kelas KPI C angkatan tahun 2020, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman kelas angkatan kami. Setiap momen yang kami lewati bersama, baik suka maupun duka, telah membentuk ikatan persahabatan yang tak terlupakan dalam perjalanan studi kami.
14. Teman teman Radio Star, terimakasih sudah bekerja sama dan menjadi wadah mengembangkan diri di organisasi bagi penulis selama menjadi mahasiswa
15. Teman-Teman PPL RRI Purwokerto, M. Fatih Fahrezi, Ragil Mei Rochmahwati, Yeni Rahmawati, Anwar Iskandar, Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kolaborasi yang telah kalian berikan dalam menyelesaikan tugas. Diskusi, tukar pikiran, serta dukungan moral dari kalian semua telah menjadi pendorong utama penulis dalam mengatasi setiap rintangan dan hambatan yang penulis temui.
16. Teman teman KKN 53 Kelompok 31 Prupuk Selatan, Terima kasih telah bekerja sama dengan baik selama KKN dan memberikan banyak dukungan kepada penulis

17. Keluarga Mba Dian, pemilik kontrakan serta keluarga kedua, yang telah memberikan banyak bantuan dan kasih sayang selama penulis tinggal di perantauan.
18. Keluarga Mba Fanie Wisty, yang sudah memberikan kesempatan penulis untuk bekerja sambil menekuni kuliah. Semoga keluarga diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah S.W.T

Sebagai penutup pengantar ini, saya ingin menyampaikan bahwa perjalanan ini bukanlah akhir, melainkan awal dari langkah-langkah baru yang penuh tantangan dan peluang.

Saya menyadari bahwa hasil ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih sekali lagi kepada semua yang telah memberikan dukungan dan motivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.



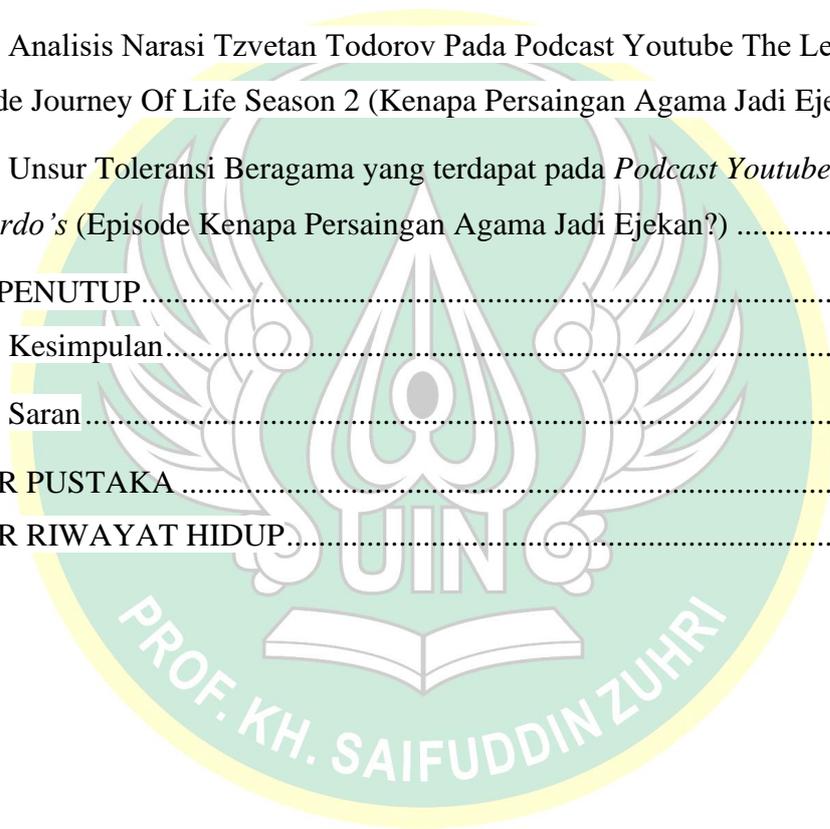
Annisaa Jazirotul Istiqomah

NIM.2017102145

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Analisis Narasi	18
B. Analisis Naratif Tzvetan Todorof	21
C. Toleransi Beragama	26
D. Youtube	32
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Waktu Penelitian	40
C. Sumber Data	40

D.	Subjek dan Objek Penelitian	41
E.	Teknik Pengumpulan Data	41
F.	Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		44
A.	Profil Youtube The Leonardo's.....	44
B.	Profil Onadio Leonardo (Pemilik Akun Youtube The Leonardo's).....	47
C.	Profil Habib Jafar	50
D.	Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Podcast Youtube The Leonardo's Episode Journey Of Life Season 2 (Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan)..	52
E.	Unsur Toleransi Beragama yang terdapat pada <i>Podcast Youtube The Leonardo's</i> (Episode Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan?)	68
BAB V PENUTUP.....		79
A.	Kesimpulan.....	79
B.	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA		81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		88



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Unsur Toleransi Beragama Berdasarkan Teori 78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Narasi Tzvetan Todorov.....	23
Gambar 2.2 Diagram Alur sebuah narasi.....	24
Gambar 4.1 Tampilan Akun Youtube The Leonardo's	44
Gambar 4.2 Onadio Leonardo.....	47
Gambar 4.3 Habib Husein Jafar	50
Gambar 4.4 Alur Cerita Awal	53
Gambar 4.5 Alur Cerita Tengah.....	58
Gambar 4.6 Alur Cerita Akhir	63
Gambar 4.7 Dialog Toleransi Beragama.....	69
Pada Podcast The Leonardo's	69
Gambar 4.8 Dialog Toleransi Beragama.....	71
Pada Podcast The Leonardo's	71
Gambar 4.9 Dialog Toleransi Beragama.....	71
Pada Podcast The Leonardo's	71
Gambar 4.10 Dialog Toleransi Beragama.....	73
Pada Podcast The Leonardo's	73
Gambar 4.11 Dialog Toleransi Beragama.....	75
Pada Podcast The Leonardo's	75
Gambar 4.12 Dialog Toleransi Beragama.....	75
Pada Podcast The Leonardo's	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap masyarakat memiliki berbagai aspek etnis, budaya, dan agama yang berbeda, konflik tentunya selalu menjadi bagian dari masyarakat tersebut. Agar konflik tidak berkembang menjadi kekerasan yang merusak kehidupan bersama, dibutuhkan manajemen konflik. Indonesia. Sebagai negara yang memiliki banyak etnis, agama, dan budaya, menghadapi konflik etnis di seluruh dunia, regional, dan nasional. Ketidakmampuan untuk mengelola perbedaan atau konflik dalam masyarakat sering kali menyebabkan masalah ini terjadi. Hal ini disebabkan karena, secara sosiologis, konflik dianggap sebagai sesuatu yang wajar dan normal dalam kehidupan manusia.¹

Pada dasarnya selain agama dakwah, Islam selalu mengajarkan umatnya untuk tetap, saling mengasihi dan menyayangi, menghormati agama lain. Hasil riset dari PEW Research Center dalam Survey nya “The Global Good Devide” yang terbit pada Juli tahun 2020 menunjukkan bahwa Indonesia sendiri menempati tingkat negara paling religius dibandingkan dengan Negara Timur Tengah. Survey yang mewawancarai 38.426 orang di 34 negara tersebut menghasilkan 93 % dari responden Indonesia meyakini bahwa beriman kepada Tuhan merupakan sebagian dari moral dan 96 % dari responden Indonesia lainnya menganggap juga merasa agama, tuhan merupakan hal penting dari hidup mereka. Dalam survey ini Indonesia menempati peringkat lebih unggul dibandingkan dengan Negara-Negara lain seperti Filipina, Nigeria, Tunisia dan Kenya².

¹ Tentang konflik sebagai bagian dari kehidupan manusia dan bagaimana memandang konflik secara positif dan menjadikan konflik negatif menjadi positif, lihat. John Paul Lederach, *The Little Book of Conflict Transformation* (Intercourse, PA: Good Books, 2003)

² Asumsi.Co, Riset PEW: Indonesia Negara Paling Religius di Dunia Mengalahkan Timur Tengah, <https://asumsi.co/post/59299/hasil-riset-pew-indonesia-negara-paling-religius-di-dunia-mengalahk>, diakses pada tanggal 04 Maret 2021

Mirisnya, Indonesia dipandang sebagai negara yang dianggap memiliki toleransi yang tinggi karna memiliki Semboyan yang memiliki ciri khas tersendiri, yaitu Bhinneka Tunggal Ika. Namun, pada fakta dan praktik yang sering kita jumpai khususnya di Indonesia sendiri, toleransi agama masih menjadi isu yang sensitif dan tabu untuk dibahas. Toleransi kini dianggap merosot sebab perlahan-lahan mulai menghilang. Hilangnya sikap toleransi biasanya terjadi karena suatu hambatan atau kendala, salah satunya adalah sikap fanatisme dan radikalisme yang tumbuh dalam umat beragama, keduanya tidak selalu terjadi pada pemeluk agama yang berbeda, namun lebih sering kita temui pada pemeluk agama yang sama. Hal ini bisa berupa ketegangan dan konflik yang terjadi antar saudara seagama, seperti munculnya aliran-aliran baru yang fanatik, ekstrem dan radikal. Dengan adanya aliran-aliran tersebut akan mudah timbulnya perpecahan yang diwarnai dengan saling menyalahkan agama lain, fatalnya perbedaan kecil dalam memahami agama secara meluas dapat membuat umat seagama saling menendang.³

Ketidakrukunan umat beragama telah menyebabkan banyak kesengsaraan hidup bagi seluruh umat manusia, baik di masa lalu maupun saat ini. Kita dapat melihat apa yang terjadi beberapa tahun yang lalu di beberapa wilayah Indonesia seperti Ambon, Poso, dan Sambas.⁴ Konflik intoleran juga baru-baru ini terjadi di Gedung Gereja Kristen Kemah Daud di Jl Angrek, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, beberapa oknum yang salah satunya merupakan Pamong RT dari daerah tersebut melakukan aksi pembubaran dan pemberhentian secara paksa pada saat proses ibadah sedang dilaksanakan para jemaat Gedung Gereja Kristen Kemah Daud. Diketahui sebelumnya aksi tersebut dilakukan sebagai bentuk penolakan Pembangunan rumah ibadah yang sudah berlangsung semenjak 2022 karna gereja tersebut dinilai belum memiliki izin berdiri. Sementara itu pihak GKKD menuturkan

³ Aulia, G. R.. Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 2023 25(1) ()

⁴ Ismail, R. Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama). *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2012 8(1), 1-12.

bahwa pihaknya sudah mengurus surat izin pendirian sejak 2014 namun ketiadaan respon yang jelas dari pihak setempat. Walaupun pada akhirnya kasus ini berujung dengan damai setelah video pembubaran tersebut di media sosial viral. Namun, perlu digarisbawahi, semestinya dalam rangka menjamin hak beragama warga negara, pemerintah harus menjamin hak beragama dengan mendukung penuh pendirian tempat ibadah tanpa menunda pengurusan izin mendirikan tempat ibadah⁵.

Moderasi agama diperlukan untuk menjadikan toleransi sebagai cara untuk menangkal konflik antar umat beragama dan radikalisme yang terjadi. lebih praktis, moderasi beragama dapat kita wujudkan melalui sikap keagamaan yang berlandaskan beberapa prinsip yaitu: *Pertama*, menerima segala bentuk negara ketuhanan, menolak bentuk negara sekuler dan negara teokratis sebab Pancasila telah paten menjadi asas definitif berbangsa dan bernegara. *Kedua*, bersikap toleransi, menerima keberagaman dan keberagaman agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia. *Ketiga*, memilih pendekatan dan tindakan damai untuk menyelesaikan konflik dan perbedaan pendapat, serta menghindari tindakan kekerasan. Pendekatan-pendekatan dalam pencegahan konflik seperti toleransi dapat dilakukan melalui dakwah, sebab dakwah bersifat menegakkan kebenaran tanpa menyelisihi satu sama lain.⁶

Islam sebagai agama dakwah, dalam pengertiannya yaitu agama yang mengajak dan mendorong pemeluknya untuk menyebarkan aktivitas dakwah yang senantiasa berkaitan dengan penyeruan kebaikan dan pelarangan amal maruf nahi munkar⁷. Dalam hal ini artinya Islam dan Dakwah saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, sebab salah satu

⁵ Republika.Co.Id, Ini Kronologi Konflik Jemaat Gereja Kristen Kemah Daud Berujung Ricuh Versi Lurah, <https://news.republika.co.id/berita/rqfgow436/ini-kronologi-konflik-jemaat-gereja-kristen-kemah-daud-berujung-ricuh-vers>, diakses pada tanggal 21 Februari 2023

⁶ Suaidi, S.. Penerapan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Toleransi Dan Menangkal Paham Radikal. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(9), 20233421-3434.

⁷ Rahmawati, R. F. Kaderisasi dakwah melalui lembaga pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2016 1(1).

diantara kewajiban umat Islam adalah berdakwah, seperti yang tertuang pada QS. Ali Imran 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Aktivitas dakwah sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim atau seorang da'i berdasarkan kemampuan yang dimilikinya dengan tujuan mengajak umat manusia menjadikan agama Islam sebagai tujuan utama di hidupnya demi mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁸ Sedangkan menurut Thoha Yahya Umar dalam pemikirannya, dakwah didefinisikan menjadi dua bagian, yaitu *Pertama* adalah sebuah ilmu yang memuat cara-cara dan petunjuk bagaimana memikat perhatian masyarakat agar patuh dan sepatutnya menjalankan suatu ideologi pekerjaan tertentu. *Kedua*, menurut dakwah Islam adalah mengajak masyarakat untuk memiliki ketakwaan sesuai dengan yang telah Allah S.W.T perintahkan, demi keselamatan dan kesejahteraan hidup mereka di dunia dan akhirat.⁹

Dalam proses penyebarannya, dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, berkat berkembangnya teknologi, penggunaan media dakwah ikut berkembang menjadi modern beragam. Hadirnya internet menjadi sarana baru sebagai penunjang dalam mengakses informasi dan membangun relasi di jejaring sosial.¹⁰ Melalui internet para muslim dan

⁸ Bukhori, B. Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Konseling Religi*, 2014 5(1), 1-18

⁹ Aziz, M. A. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Prenada Media 2019 .hal 9

¹⁰ Syarifuddin, S. Literasi teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 2014 17(2).

dai dapat menyebarkan dakwah secara efektif, dapat kita lihat contohnya, kini dakwah tidak mesti dilakukan dari atas mimbar atau dari satu masjid ke masjid lainnya. Namun, dapat dilakukan melalui internet yang hanya bermodalkan kuota dan alat elektronik. Pendakwah dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan mad'u (pendengar) walaupun sebatas tatap muka secara virtual. Selain menjaga hubungan baik, da'i juga harus mampu menjalin komunikasi yang baik kepada mad'u sebab komunikasi yang baik tentunya akan mempererat silaturahmi dan sebagai bentuk upaya menarik pendengar untuk tertarik mendengarkan dakwah.

Pemanfaatan internet sebagai media dakwah dianggap sebagai sebuah peluang sekaligus tantangan besar untuk mengembangkan dan menyebarluaskan visi dakwah Islam. Peluang yang dimaksud disini adalah bagaimanapara pelaku penyiar dakwah dapat mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan internet sebagai sarana penunjang proses dakwah. sebab internet terus berkembang mengikuti arus globalisasi. Secara singkat, banyak manfaat dan pelajaran baru jika para pelaku dakwah dapat menggunakan internet secara optimal.¹¹

Dapat dikatakan, akses internet kini telah menjadi kebutuhan primer bagi setiap individu, membuktikan bahwa internet tidak melulu menjadi media komunikasi, namun juga sebagai alternatif media hiburan, informasi, pendidikan dan lain-lain. Pemanfaatan internet tersebut membuka jendela baru dalam penggunaan media sosial (online).¹² Media sosial menjadi penghubung antara manusia dengan manusia lainnya dalam berinteraksi secara verbal maupun non verbal.¹³ Media sosial seakan-akan telah menjadi kebutuhan masyarakat dalam beberapa aspek, maka dari itu

¹¹ Hamiruddin, Dakwah Melalui Dunia Maya (Internet). Al -Irsyad Al-Nafs : *Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 2020 7(1).

¹² Hazmi, R. M., & Arman, Z. Akses Internet dalam Putusan Nomor 230/G/TF/2019/PTUN-JKT: Dimensi Filosofis Hak Asasi Manusia. *Ensiklopedia of Journal*, 5(3), 2023 335-345.

¹³ Adiasti, N. Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)* 2021, 3(1), 101-110.

jumlah pengguna media sosial makin meningkat dari waktu ke waktu dan menjadi bukti bahwa manusia mampu berkomunikasi dan membentuk jaringan dalam jarak jauh.

Penyebaran ajaran keagamaan yang terjadi di era baru media, seperti media sosial seringkali menyebabkan beberapa akun menyebarkan kebencian terhadap suatu kelompok dalam postingan dan pesan mereka. Seringkali, etnis, ras, bahkan agama dibenturkan dengan ideologi keagamaan yang konserfatif, dan bahkan ada gerakan radikal yang berusaha memecah belah masyarakat dengan memanfaatkan sosial media sebagai alat propagandanya. Hal inilah yang menyebabkan banyaknya Semua lapisan masyarakat dapat mengetahui pentingnya toleransi beragama karena informasi dapat diakses dengan mudah dan tersebar cepat melalui media sosial dan internet. Para tokoh agama menggunakan media sosial dan ruang publik digital sebagai cara untuk menyebarkan toleransi beragama ke masyarakat umum. Transmisi ini melalui konten tertentu, seperti video, publikasi, artikel, dan opini, yang didistribusikan ke masyarakat melalui ruang digital.¹⁴ kasus intoleransi yang masih ada di Indonesia¹⁵.

Perkembangan dari media sosial melahirkan platform-platform baru guna memenuhi eksistensi diri manusia, jika pada tahun 2002 Friendster menjadi media sosial yang sangat populer pada zamannya, maka kini terdapat banyak platform-platform yang tidak kalah populer seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Salah satu platform yang memiliki penonton dengan daya tarik yang tinggi adalah Youtube. Youtube sebagai wadah eksistensi diri bagi pengguna nya untuk

¹⁴ Bari, F., & Jamila, I. F. (2023). Toleransi Beragama Era Digital :(Studi Atas Podcast Habib Husein Ja'far Al-Haddar). *Jurnal Studi Pesantren*, 3(1), 55-68.

¹⁵ Rijal, M. A. K. Fenomena intoleransi antar umat beragama serta peran sosial media akun instagram jaringan gusdurian indonesia dalam menyampaikan pesan toleransi. Syiar: *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2021 1(2), 101-114.

mengupload konten berisi video¹⁶. Di era digital, Youtube semakin mengalami inovasi-inovasi. Beberapa konten kini diunggah melalui podcast. *Podcasting* merupakan konten berbentuk audio atau video yang terdapat di Internet. Konten yang telah diolah akan dikirimkan ke komputer atau pemutar musik portable.¹⁷ Konten tersebut biasanya menampilkan wawancara dengan narasumber untuk menggali data atau informasi yang dibutuhkan mengenai isu atau tema podcast tersebut. Podcast-podcast yang saat ini berkembang di *Youtube* antara lain seperti *Podcast* milik Denny Sumargo dengan *Channel Youtube* bernama “Curhat Bang Denny Sumargo” yang mengulik seputar kehidupan selebritis. Ada juga Podcast “ODGJ” (Orang Dengan Guyonan Jawa) yang membahas topik mengenai isu-isu terhangat dan kritik sosial.

Uniknya, kini *Podcast* menjadi sarana dakwah baru yang diminati banyak orang, khususnya generasi muda. Salah satu podcast yang membahas topik mengenai toleransi agama adalah *Podcast* “The Leonardo’s” milik Onadio Leonardo yang kini memiliki 1.07 juta subscriber. Onadio menekuni podcast dalam *Channel Youtube* nya sejak 2019. Awalnya isi konten tersebut berisi seputar QNA kehidupan sehari-harinya, namun Onadio mulai berkolaborasi dengan beberapa selebritis terkemuka. Salah satu episode yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian terhadap pesan-pesan toleransi agama yang terkandung pada Episode *Journey Of Life Season 2 : Habib Jafar : Mengapa Perbedaan Agama Jadi Ejekan ?*. Dalam Podcast ini Onadio mengundang Habib Jafar sebagai Narasumber, diketahui sebelumnya mereka pernah berkolaborasi pada Program Acara “LOGIN” di *Youtube* milik yang tayang pada bulan Ramadhan silam.

¹⁶ Sincia, R. A., Gunawan, A. I., & Leo, G (September). Mengukur Source Credibility Beauty Vlogger Terhadap Sikap Konsumen (Studi Kasus Video Review Produk Kecantikan di Youtube). In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar 2021* (Vol. 12, pp. 1042-1047).

¹⁷ Nugroho, I., & Irwansyah, Konvergensi Konten Audio di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.com). *Jurnal Komunikasi*, 2021 15(1), 55-70.

Berdasarkan fenomena permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengusung judul “Analisis Naratif Toleransi Agama Pada Podcast The Leonardo’s Episode Habib Jafar : Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan”.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis Naratif

Analisis naratif merupakan analisis yang melibatkan pendekatan yang tidak formal, seringkali didasarkan pada intuisi, dan mendasarkan interpretasinya pada tema-tema yang dibuat oleh peneliti itu sendiri. Penelitian naratif juga digunakan saat cerita memiliki urutan peristiwa yang teratur. Penelitian ini menitikberatkan pada analisis mendalam tentang cerita individu daripada pemahaman yang lebih luas tentang norma budaya, seperti dalam etnografi, atau teori-teori yang lebih umum dan abstrak, seperti dalam grounded theory.¹⁸

Analisis naratif mengacu pada narasi, baik itu fiksi (novel, puisi, cerita rakyat, dongeng, film, komik, musik, dan sebagainya) maupun faktual (berita). Tujuan dari analisis naratif adalah untuk menganggap teks sebagai sebuah cerita. Teks dianggap sebagai kumpulan peristiwa yang memiliki logika dan tata urutan, yang merupakan komponen dari peristiwa yang dipilih dan kemudian dibuang.¹⁹

2. Toleransi Beragama

Toleransi beragama adalah sikap yang menghargai, membiarkan, dan menghormati hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan manusia yang berkaitan dengan keyakinan atau ke-Tuhanan yang dipegang oleh setiap orang. Hal ini disebabkan fakta bahwa setiap orang memiliki hak untuk menyakini, memeluk agama

¹⁸ Asfar, I. T., & Taufan, I. *Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif)*. no. January, 2019 1-13.

¹⁹ Eriyanto 2014. hal 9

(mempunyai akidah), dan melakukan penghormatan (menjalankan ibadah) sesuai dengan aturan agama yang mereka anut.²⁰

Toleransi beragama merupakan cerminan dari kebijaksanaan dan keberagaman dalam bermasyarakat. Ketika keyakinan hidup berdampingan dengan saling menghormati dan memahami perbedaan, maka hal tersebut akan memperkaya budaya kita. Toleransi agama sebagai pintu untuk berdialog, bekerjasama demi perdamaian di antara umat beragama serta memperkuat pondasi kemanusiaan.

Sedangkan dalam konteks sosial, budaya, dan agama toleransi beragama berarti sikap dan tindakan yang melarang diskriminasi terhadap kelompok-kelompok tertentu atau yang tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Salah satu contohnya adalah toleransi beragama di mana penganut agama tertentu diizinkan tinggal di dalam masyarakat mayoritas.²¹

Kerukunan hidup umat beragama sangat penting untuk menjamin integrasi nasional dan juga diperlukan untuk menciptakan stabilitas yang esensial dalam mencapai masyarakat Indonesia yang bersatu dan damai. Keharmonisan antaragama ini memainkan peran vital dalam membangun fondasi yang kuat bagi kemajuan sosial dan ekonomi bangsa. Jika para pemeluk agama dapat saling membutuhkan, menghargai perbedaan, tolong-menolong, membantu, dan dapat menyatukan pendapat atau istilah lainnya, maka kerjasama yang harmonis dapat terwujud.

3. Podcast

Podcast mengacu pada konten dalam bentuk audio atau video yang diunduh melalui platform YouTube, dalam bentuk episode atau siaran yang dapat diakses secara online. Podcast di YouTube berisi wawancara, percakapan, atau format informasi tentang berbagai topik.

²⁰ Hasan, M. S. RInternalisasi Nilai Toleransi Beragama. Dar el-Ilmi: *jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 2019 6(1), 79-111.

²¹ Digdoyo, E.. Kajian isu toleransi beragama, budaya, dan tanggung jawab sosial media. JPK (*Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*), 2018 3(1), 42-59.

Media audio berbasis podcast menyajikan cerita yang dibawakan dalam bentuk suara, tetapi podcast saat ini adalah lebih dari itu. menggunakan visual untuk menarik pendengar podcast yang lebih tertarik dengan visual penyiar, dengan tema yang menarik dan tidak membosankan podcaster, pendengar Podcaster dapat menarik perhatian pendengar.²²

Selain itu, cara penyiar bercerita dan penggunaan kata yang sesuai dengan demografi pendengar meningkatkan nilai podcast. Podcast menawarkan cara gratis dan mudah untuk menikmati konten menarik yang berasal dari seluruh dunia. Ini karena podcast saat ini tersebar luas di berbagai platform media yang dekat dengan masyarakat.

4. Channel Youtube The Leonardo's

Youtube channel "The Leonardo" dimiliki oleh seorang bernama Onadio Leonardo, seorang musisi berbakat dan juga aktor yang karismatik. Melalui kanal "The Leonardo," ia membagikan karya-karya seni yang memukau dan konten-konten yang menghibur, menciptakan ikatan yang kuat dengan para penggemarnya di seluruh dunia. Tidak hanya itu, "The Leonardo" juga menjadi platform di mana

Onadio berbagi cerita, pengalaman, dan pandangannya tentang dunia seni dan hiburan. Dari tutorial musik hingga diskusi tentang perjalanan kreatifnya, setiap video menjadi jendela bagi para penggemar untuk mendekati dan mengenal lebih dekat sosok yang menginspirasi ini.

Youtube The Leonardo's juga memiliki popularitas yang cukup besar dengan 1,15 juta subscriber, tidak hanya menjadi tempat bagi penggemar untuk menikmati karya-karyanya, tetapi juga menjadi tempat di mana orang-orang dapat berbagi cinta dan apresiasi terhadap seni dalam berbagai bentuknya. Melalui kanal ini, dia tidak hanya

²² Sucin, S., & Utami, L. S. S. Konvergensi media baru dalam penyampaian pesan melalui podcast. *Koneksi*, 2020 4(2), 235-242.

menghibur, tetapi juga menginspirasi orang untuk mengejar mimpi dan mengekspresikan dirinya dengan keberanian dan kreativitas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana narasi toleransi agama yang terdapat pada bagian awal pada podcast youtube The Leonardo's Episode Habib Jafar: Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan ?
2. Bagaimana narasi toleransi agama yang terdapat pada bagian tengah pada podcast youtube The Leonardo's Episode Habib Jafar: Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan ?
3. Bagaimana narasi toleransi agama yang terdapat pada bagian akhir pada podcast youtube The Leonardo's Episode Habib Jafar: Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka tujuan pencapaian dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis naratif toleransi agama yang terdapat pada bagian awal pada podcast youtube The Leonardo's Episode Habib Jafar: Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan dan
2. Untuk mengetahui analisis naratif toleransi agama yang terdapat pada bagian tengah pada podcast youtube The Leonardo's Episode Habib Jafar: Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan
3. Untuk mengetahui analisis naratif toleransi agama yang terdapat pada bagian akhir pada podcast youtube The Leonardo's Episode Habib Jafar: Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik mengenai toleransi beragama melalui penelitian yang intensif,

2. Bagi Fakultas Dakwah

Penelitian dalam skripsi ini dapat digunakan untuk mengembangkan atau menambahkan materi yang relevan tentang toleransi beragama dan dialog antaragama.

3. Bagi Mahasiswa KPI

Meningkatkan kontribusi akademik mahasiswa terhadap bidang studi mereka serta dapat membantu mahasiswa meningkatkan kesadaran diri dan empati mereka, yang sangat penting dalam berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang.

F. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian, penulis memerlukan tinjauan literatur pada penelitian sebelumnya yang relevan untuk memberikan penjelasan terhadap penelitian yang dimaksud dan menghindari plagiasi dari analisis yang telah dikaji oleh para peneliti terdahulu

1. Skripsi Penelitian Oleh Nurul Wahdaniyah, tahun 2022 IAIN Pare-Pare dengan Judul Sikap Toleransi Beragama Antar Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare. Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa sikap toleransi beragama siswa PAI sebagian besar berada pada tingkat tertinggi dengan frekuensi 85 dan persentase 5,0, sedangkan hanya berada pada tingkat rata-rata dengan frekuensi 15 dan persentase. dari 15.0 Artinya sikap toleransi beragama siswa PAI sangat efektif, hal ini diperkuat dengan analisis data metode fuzzy Delphi bahwa banyak siswa yang tetap memperlakukan temannya dengan baik meskipun berbeda keyakinan agama. Persamaan dalam

penelitian ini terletak pada focus penelitian yaitu toleransi agama. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, penelitian diatas menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.²³

2. Skripsi Oleh Nilhamni, pada tahun 2020, dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Siswa SMPN 1 Pulau Banyak Aceh Singkil. Hasil penelitian yang ditemukan dalam skripsi ini adalah menunjukkan bahwa nilai-nilai toleransi beragama diterapkan di SMPN 1 Pulau Banyak. Namun masih jauh dari sempurna karena masih ada beberapa hambatan yang menghalangi pembangunan nilai-nilai toleransi agama. Membangun sikap toleransi dalam diri peserta didik adalah hal yang sangat penting. Toleransi antar umat beragama sangat penting. Toleransi terhadap setiap orang akan menghasilkan kehidupan yang rukun dan damai. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat mengajarkan siswanya untuk bertoleransi terhadap sesama. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian, skripsi yang ditulis oleh Nilhamni menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis naratif teori Todorov. Selain itu, objek penelitian penulis adalah Channel Podcast Youtube The Leonardo’s Episode Habib Jafar : Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan, sedangkan objek penelitian skripsi tersebut adalah siswa SMPN 1 Pulau Banyak Aceh Singkil²⁴
3. Skripsi Penelitian Oleh Putri Dinda Permata Sari, tahun 2023, Universitas Nasional dengan judul “Analisis Naratif Tzvetan Todorof Dalam Film Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Shahab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada alur awal film Ku Kira Kau

²³ Wahdaniyah, N. (2022). Sikap Toleransi Beragama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare (*Doctoral dissertation, IAIN Parepare*).

²⁴ Nilhamni. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Siswa SMPN 1 Pulau Banyak Aceh Singkil. UIN Ar-Raniry

Rumah, ada keseimbangan (equilibrium), di mana para tokoh tetap dalam kondisi yang seimbang tanpa gangguan. Namun, pada alur tengah, terjadi gangguan (disruption), di mana karakter tertentu mengganggu keseimbangan, dan Pram adalah karakter yang mengganggu keseimbangan tersebut. Yang terakhir, alur akhir, menunjukkan para tokoh dalam film berusaha mengembalikan keseimbangan awal, atau kembali ke keseimbangan, tetapi Pram mengalami akhir tragis. Persamaan dalam skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan analisis naratif Tzvetan Todorov, sedangkan yang menjadi pembeda terletak pada objek penelitian, objek penelitian dalam skripsi ini adalah film *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Shahab*, sedangkan objek penelitian penulis adalah toleransi agama yang terdapat pada podcast youtube *The Leonardo's Episode Habib Jafar: Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan*²⁵

4. Jurnal Penelitian Oleh Urmawan Sutopo, pada tahun 2021, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan Judul *Toleransi Beragama (Toleransi Masyarakat Muslim dan Budha di Dusun Sodong dalam Perspektif Islam*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi agama di sana berasal dari berbagai faktor sosial, budaya, dan politik selain agama. Toleransi yang telah terjadi harus diperkuat, terutama di bidang sosial kemasyarakatan. Untuk menghindari sinkretisme, toleransi harus diprioritaskan dalam hal masalah agama dan peran pemuka muslim harus diperhatikan. Masyarakat Sodong, yang terdiri dari dua komunitas beragama berbeda, menunjukkan bahwa mereka telah menerapkannya dengan kuat dalam hal sosial, ekonomi, politik, dan bahkan agama. Ini tentu menimbulkan pertanyaan, bagaimana penganut agama yang berbeda dapat memahami dan mengejawantahkan toleransi yang begitu besar dalam kehidupan sehari-hari, padahal setiap agama biasanya memiliki ciri khas dan

²⁵ Sari, P. D. P. (2023). Analisis Naratif Tzvetan Todorof Dalam Film *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Shahab*. (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).

batasan-batasan yang berkaitan dengan agama lainnya? Selain itu, bagaimana islam melihat hal ini, karena islam adalah agama yang memberikan pedoman hidup. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan mendeskripsikan persepsi dan perilaku masyarakat Sodong terhadap toleransi, disertai dengan perspektif Islam terhadapnya. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis naratif teori Todorov²⁶

5. Skripsi Penelitian Oleh Ahmad Rifqi Azizi, tahun 2020, UIN Walisongo Semarang dengan Judul Materi Toleransi Beragama Dalam Channel Youtube Jeda Nulis. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa materi toleransi beragama yang ditayangkan di channel YouTube Habib Husein mencakup beberapa bagian penting, diantaranya: Pengakuan terhadap hak orang lain berupa pengakuan penghormatan terhadap kepercayaan orang lain seperti contoh tidak memaksakan pemeluk agama lain untuk masuk atau mempelajari Islam lebih detail, menyepakati apabila terjadi perbedaan pendapat, mempertimbangkan pemeluk agama lain seperti persaudaraan kemanusiaan dan antar umat beragama, saling mengerti, saling berbagi kebajikan antar umat beragama, serta hati nurani yang jujur berupa perbuatan saleh dan mencegah hal-hal buruk dengan menjauhi perilaku yang dilarang antar umat beragama. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian di atas terletak pada teknik analisis data, teknik analisis data dalam skripsi di atas menggunakan analisis isi sedangkan skripsi penulis menggunakan analisis naratif teori Todorov. Persamaanya adalah sama sama meneliti materi, narasi, atau symbol yang berkaitan dengan toleransi agama pada sebuah channel youtube.²⁷

²⁶ Sutopo, U. (2021). Toleransi Beragama (Toleransi Masyarakat Muslim dan Budha di Dusun Sodong Perspektif Islam). *Al-Syakhsiyyah: Journal of Law & Family Studies*, 3(2), 48-82.

²⁷ Rifqi Azizi, (2020). Materi Toleransi Beragama Dalam Channel Youtube Jeda Nulis. UIN Walisongo

6. Jurnal Penelitian Oleh Ariq Malik, tahun 2021, Volume 3, No. 2 September 2021, hlm 1-9 dengan Judul Membangun Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama dan Pluralisme Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara. Hasil penelitian yang dipaparkan jurnal ini menunjukkan bahwa film ini dapat memberikan edukasi untuk meningkatkan toleransi kita dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan pencatatan .kemudian, analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan pemodelan interaksi. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian di atas terletak pada objek penelitian. Yang menjadi objek penelitian di atas adalah Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara, sedangkan objek penelitian penulis adalah Channel Podcast Youtube The Leonardo's Episode Habib Jafar : Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deksriptif.²⁸

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sudah menjadi bagian umum dari penelitian untuk mempermudah pembaca dalam mencerna tiap-tiap bab yang telah penulis jabarkan. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) sub bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan yang berisi diawali dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka berfikir, manfaat penelitian, dan kajian pustaka sebagai rujukan.

²⁸ Malik, A. (2021). Membangun Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dan Pluralisme Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara. Copi Susu: *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3(2), 1-9.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang landasan teori dimana dalam bab ini penulis menjelaskan tentang pengertian analisis naratif dan analisis naratif model Tzvetan Todorof, kemudian definisi toleransi beragama dan toleransi agama dalam Islam dan definisi podcast youtube beserta jenisnya,

Bab III Metode Penelitian

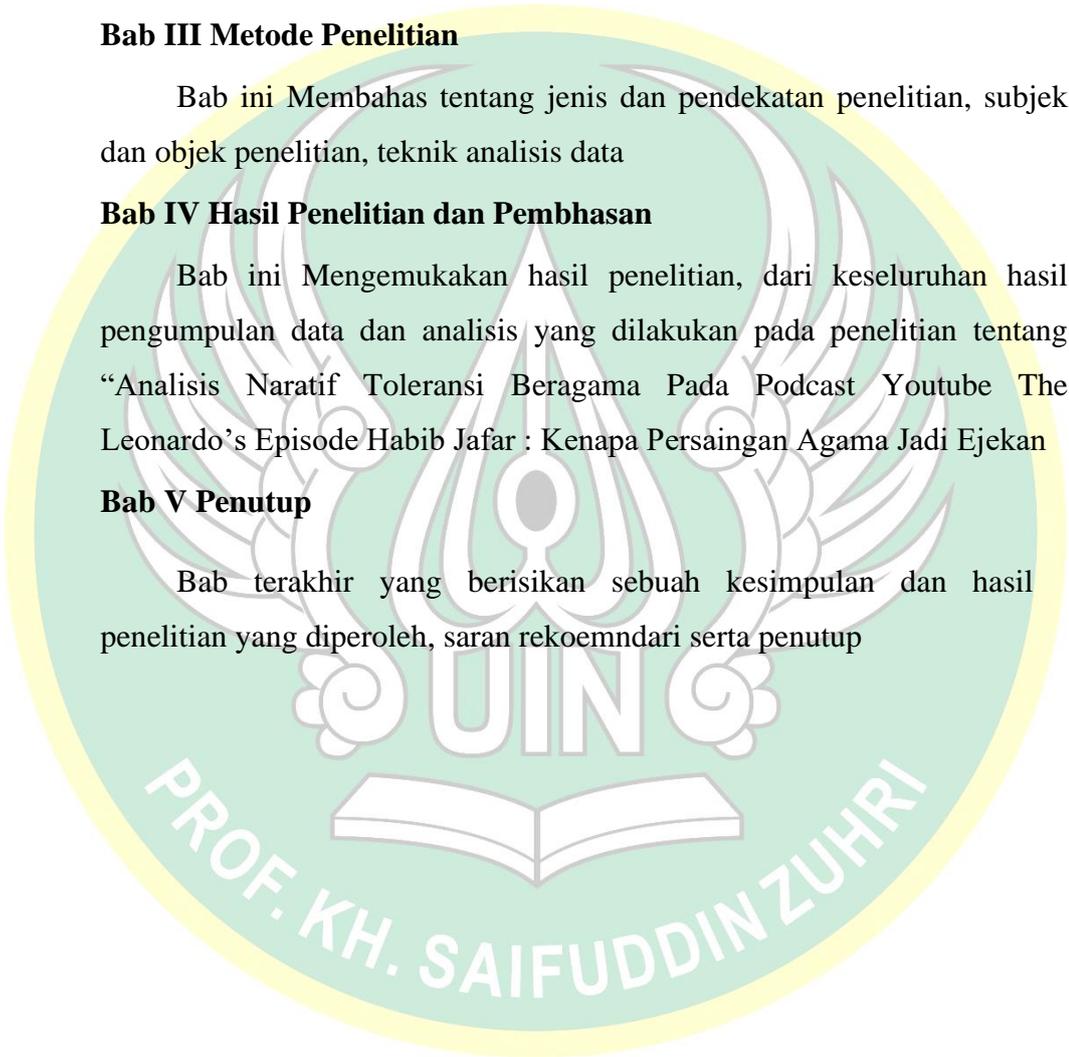
Bab ini Membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik analisis data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini Mengemukakan hasil penelitian, dari keseluruhan hasil pengumpulan data dan analisis yang dilakukan pada penelitian tentang “Analisis Naratif Toleransi Beragama Pada Podcast Youtube The Leonardo’s Episode Habib Jafar : Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan

Bab V Penutup

Bab terakhir yang berisikan sebuah kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh, saran rekoemndari serta penutup



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Narasi

1. Definisi Narasi

Secara etimologis, narrative atau narasi berasal dari bahasa latin "narrare", yang berarti memberikan berbagai deskripsi tentang sebuah peristiwa. Ini menunjukkan Menurut William F. Woo, "Just write what happened: imposing a narrative structure doesn't always work"²⁹Narasi merupakan jenis pengembangan paragraf dalam sebuah tulisan yang rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal, tengah, dan akhir. Narasi juga merupakan satu bentuk karangan atau tulisan yang bersifat menyejarahkan sesuatu berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Narasi mementingkan urutan kronologis suatu peristiwa, kejadian, dan masalah. Karangan narasi mendahulukan tahapan- tahapan yang berhubungan dengan waktu³⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "narasi" adalah cerita atau deskripsi suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum, "narasi" adalah sebuah teks yang berisi runtutan peristiwa berdasarkan urutan waktu. Narasi juga dapat berupa rangkaian peristiwa dalam urutan kronologis atau kisah yang memiliki kilas balik atau beberapa garis waktu yang mengelilingi setiap peristiwa. Sedangkan dalam pemikiran Gorys Keraf, Narasi adalah jenis wacana di mana sarannya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Narasi juga dapat diartikan sebagai jenis wacana yang berusaha

²⁹ Santana, S. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta:Yayasan obor Indonesia

³⁰ Mahmudi, Ida Zulaeha dan Teguh Supriyanto, "Menulis Narasi dengan Metode Karyawisata dan Pengamatan Objek Langsung Serta Gaya Belajarnya," *Jurnal Journal of Primary Education*, Vol. 2 (Januari 2013), 182

menjelaskan se jelas mungkin kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi³¹

Menurut Gill Branston dan Roy Stafford, narasi terdiri dari empat jenis, yaitu

- a. Menurut Tzvetan Todorov, narasi selalu memiliki tahapan awal, tengah, dan akhir
- b. Menurut Vladmirr Propp, setiap narasi pasti memiliki karakter
- c. Menurut Levis Strauss, narasi memiliki karakteristik yang berlawanan
- d. Menurut Joseph Campbell, narasi memiliki hubungan dengan mitos

Dalam narasi, atau cerita, terdapat karakter, yaitu individu atau karakter yang memiliki karakteristik atau tindakan tertentu. Setiap karakter melakukan peran tertentu dalam cerita, yang membuat cerita menjadi satu kesatuan. Narasi tidak hanya menampilkan isi tetapi juga karakter. Adanya karakter akan memudahkan penulis cerita atau film untuk mengungkapkan gagasan mereka. Karakter-karakter ini menggambarkan dunia nyata, meskipun mereka mungkin tidak terlibat dalam kehidupan sehari-hari khalayak³²

Narasi juga bisa kita temukan dalam pidato, sastra, teater, musik dan lagu, komik, jurnalisme, film, televisi, video, video game, radio, rekreasi, pertunjukan, dan beberapa lukisan, pahat, menggambar, fotografi, dan seni visual lainnya. Sedangkan menurut Jiwandono, urutan narasi terdiri dari, peristiwa, latar, pelaku, perwatakan, tema, dan sudut pandang merupakan bagian penting dari

³²Keraf, G.(2000).*Argumentasi dan Narasi*.Jakarta: Gramedia, hlm.136

unsur-unsur instrinsik atau unsur-unsur yang membangun sebuah narasi dari dalam³³

2. Unsur-Unsur Narasi

Beberapa elemen yang harus diperhatikan untuk membuat narasi yang menarik. Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing komponen:

a. Tema

Tema adalah ide utama atau gagasan utama yang mendasari cerita. Ini adalah inti atau jiwa cerita yang menghubungkan semua elemen dan memberikan pesan atau makna kepada pembaca. Tema seperti cinta, perjuangan, persahabatan, atau pengkhianatan

b. Alur (plot)

Jalan cerita dibentuk oleh rangkaian peristiwa yang terjadi dari awal hingga akhir. Pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian adalah bagian dari alur. Alur dapat disusun secara kronologis (urutan waktu) atau non-kronologis (seperti flashback atau alur mundur).

c. Penokohan

Penokohan adalah cara penulis menggambarkan dan mengembangkan karakter dalam cerita, yang mencakup gambaran fisik, kepribadian, pikiran, perasaan, dan motivasi karakter.

d. Latar Belakang

Latar adalah tempat dan waktu peristiwa dalam cerita. Latar termasuk lingkungan fisik, sosial, dan budaya yang mempengaruhi jalan cerita dan pertumbuhan karakter. Latar yang detail menciptakan suasana dan memperkuat tema cerita.

³³ Jiwandono, Robid Nahnu. 2012. "Karakteristik Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 6 Malang". Universitas Negeri Malang

e. Sudut pandang

Sudut pandang menentukan bagaimana informasi disampaikan kepada pembaca. Sudut pandang juga menentukan posisi atau perspektif dari mana cerita disampaikan.

3. Jenis-Jenis Narasi

Jenis-jenis narasi terbagi menjadi dua yaitu, Pertama, Narasi Ekspositori Karangan narasi ekspositoris adalah paragraf narasi yang menggambarkan berbagai tindakan secara informatif dengan tujuan memberikan informasi³⁴. Menulis cerita yang mengandung fakta juga disebut cerita ekspositoris, sedangkan cerita yang mengandung fiksi disebut cerita sugestif. Kisah pengalaman, biografi, atau autobiografi adalah contoh narasi ekspositoris *Kedua*, Narasi Sugestif, Narasi sugestif adalah narasi yang terdiri dari rangkaian peristiwa yang disajikan dengan cara yang berbeda sehingga merangsang daya imajinasi pembaca. Dalam narasi sugestif, seorang penulis harus dapat menggambarkan atau mendeskripsikan perwatakan para tokoh, serta tempat peristiwa terjadi, seolah-olah mereka mengalaminya sendiri³⁵. Adanya berbagai cerita yang dibentuk oleh imajinasi penulis sebagai cara untuk menyampaikan makna menyebabkan narasi sugestif.

B. Analisis Naratif Tzvetan Todorov

Todorov, seorang ahli sastra dan budaya Bulgaria, membangun gagasan tentang struktur narasi. Menurut Todorov, narasi adalah apa yang dikatakan karena memiliki motif, plot, urutan kronologis, dan hubungan

³⁴ Riana, R., & Setiadi, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Mind Mapping Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas XII Smk Swadaya, Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 109-122.

³⁵ STKIP. (2021). Peningkatan Menulis Karangan Narasi Sugestif Melalui Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Dengan Media Film Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Palapa Ngoro Tahun Ajaran 2017/2018. *Student Repository*

sebab akibat dari peristiwa. ³⁶Teori struktur naratif Tzvetan Todorov adalah salah satu teori yang sering digunakan dalam analisis sastra dan film. Todorov memandang narasi sebagai entitas struktural yang memiliki berbagai elemen yang terorganisir, termasuk urutan kronologis, motif, plot, dan hubungan sebab-akibat.

Menurut buku Alex, naratif sebagai disiplin ilmu mulai dibahas sejak Tzvetan Todorov menciptakan istilah "naratologi" (dalam bahasa Perancis) pada 1969, meskipun tidak sepopuler biologi atau sosiologi. Naratologi berkembang menjadi transtekstual dari prinsip semiotik, maksudnya, membuat basis unit struktural seperti berbagai karakter, tempat, dan peristiwa yang digabungkan, disusun, dan diubah menjadi teks naratif khusus³⁷. Dalam menyampaikan sebuah narasi, tentunya penulis pasti secara sadar menulis langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyampaikan sebuah narasi. Struktur-struktur tertentu dalam susunan tersebut membuat pembaca dan penonton tertarik. Menurut Tzvetan Todorov, penulis bisa atau tidak menyusun teks atau cerita ke dalam tahapan struktur cerita tersebut. Todorov menyatakan bahwa sebuah cerita memiliki struktur dari awal hingga akhir. Dimulai dengan keseimbangan, yang kemudian terganggu oleh masalah-masalah yang muncul di kemudian hari. Puncak atau klimaks dari peristiwa dramatis dalam rentang laju cerita menandai alur cerita³⁸

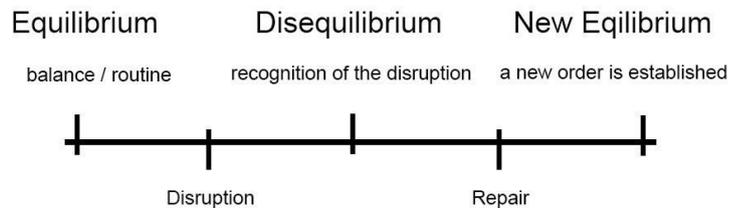
Menurut Tzvetan Todorov, ada tiga tahap bagaian dalam sebuah cerita: Awal (equilibrium), Tengah (gangguan), dan Akhir (equilibrium). biasanya dalam cerita dimulai dengan keseimbangan pada bagaian awal (equilibrium), sebuah alur yang memiliki interaksi situasi dasar, yang kemudian terganggu oleh konflik oleh seseorang, dan kemudian terjadi upaya untuk menghentikan konflik tersebut untuk mengembalikan

³⁶ Eriyanto 2013, hal 46

³⁷ Sobur, A. (2016b). *Komunikasi Naratif Paradigma, Analisis, dan Aplikasi* (p. 229). PT. Remaja Rosdakarya

³⁸ Eriyanto. 2014. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

keseimbangan (equilibrium). Sebuah cerita akan terlihat seperti gambar di bawah ini³⁹



Gambar 2.1 Struktur Narasi Tzvetan Todorov

Gambar di atas menunjukkan struktur narasi Todorov yang terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama menunjukkan bahwa suatu cerita harus dimulai dengan keadaan yang stabil (kedamaian, seimbang). Tahap kedua adalah ketidakseimbangan (disequilibrium), di mana terjadi gangguan, yang biasanya digambarkan sebagai konflik dalam cerita dan upaya perbaikan (repair)⁴⁰

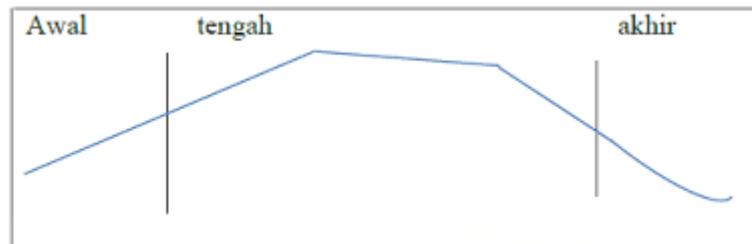
Dalam analisis naratif, konsep equilibrium, disequilibrium, dan new equilibrium digunakan untuk memahami struktur dan dinamika cerita. Equilibrium dalam analisis naratif mengacu pada keadaan awal dalam cerita di mana segala sesuatunya berada dalam keadaan normal, stabil, atau seimbang. Ini adalah titik awal di mana situasi, karakter, dan setting berada dalam kondisi yang mapan. Disequilibrium adalah keadaan di mana keseimbangan awal terganggu oleh suatu peristiwa atau aksi yang menciptakan konflik atau perubahan besar dalam cerita. Ini memicu perkembangan naratif dan mendorong plot maju. New equilibrium adalah keadaan keseimbangan baru yang tercapai pada akhir cerita setelah konflik utama telah diselesaikan. Ini adalah kondisi stabil yang baru, berbeda dari

³⁹ Analisis Naratif: Dasar-Dasar Dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media, p. 46

⁴⁰ Cherise, G., Priyowidodo, G., & Wijayanti, C. A. (2023). Analisis Naratif Tentang Gambaran Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Drama Korea "The Glory". *Jurnal e-Komunikasi*, 11(1).

keseimbangan awal karena telah terjadi perubahan signifikan akibat dari perjalanan cerita.

Lebih mudahnya narasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu alur awal, tengah, dan akhir.



Gambar 2.2 Diagram Alur sebuah narasi

1. Alur Awal

Bagian awal atau pendahuluan menyajikan situasi dasar yang memungkinkan pembaca atau penonton memahami adegan-adegan selanjutnya, sehingga penulis harus menggarapnya dengan sungguh-sungguh.⁴¹ Bagian pendahuluan menentukan daya tarik dan selera pembaca atau penonton terhadap adegan-adegan selanjutnya, sehingga penulis harus menggarapnya dengan sungguh-sungguh⁴²

Alur awal adalah fase awal sebuah cerita di mana situasi utama yang menarik penonton atau pembaca dikenalkan. Ini adalah bagian dari cerita yang berfungsi untuk menarik perhatian audiens, memperkenalkan tokoh-tokoh utama, dan menggambarkan latar belakang dan konteks cerita. Alur awal yang kuat sangat penting untuk menarik perhatian audiens dan membangun fondasi yang kuat untuk cerita yang akan datang. Ini adalah momen penting untuk menangkap minat pembaca atau penonton dan membawa mereka lebih dalam ke dunia cerita yang dibuat oleh pengarang

2. Alur Tengah

⁴¹ Gill Branston and Roy Stafford, *The Media Student's...*,... hal. 56

⁴² Khikmah, A. S.(2021). Nilai-Nilai Keadilan Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Film My Generation (Analisis Narasi Tzvetan Todorov).

Bagian ini mencakup adegan-adegan yang berusaha meningkatkan ketegangan atau mengatasi masalah yang muncul dari situasi asli.⁴³ Dalam sebuah cerita, alur tengah adalah titik di mana konflik utama muncul dan berdampak pada karakter utama, mengarah pada akhir cerita. Konflik ini dapat berupa peristiwa, kesulitan, atau hambatan yang dihadapi oleh tokoh utama dan mengubah kehidupannya secara signifikan. Dalam kebanyakan kasus, konflik ini memicu ketidakseimbangan yang muncul di awal cerita dan membawa plot ke arah revolusi.

Ketika konflik mempengaruhi tokoh utama dan cerita pada alur tengah, itu menunjukkan bahwa konflik tersebut menjadi titik utama dalam perkembangan plot dan memengaruhi bagaimana karakter berkembang serta arah cerita secara keseluruhan. Sebagai tanggapan terhadap konflik ini, tokoh utama dapat mengubah pandangan, sikap, atau perilaku mereka. Konflik ini juga dapat menyebabkan sejumlah peristiwa atau keputusan yang mempengaruhi jalan cerita.

3. Alur Akhir

Akhir sebuah cerita bukan hanya titik di mana sebuah tindakan berakhir; lebih tepatnya, akhir dari tindakan adalah titik di mana energi atau kekuatan yang diemban dalam situasi tersebut bersatu kembali dan menemukan jalan keluarnya.⁴⁴ Alur akhir biasanya menampilkan konfrontasi terakhir antara tokoh utama dan konflik utama, yang akhirnya menghasilkan titik terang atau pemecahan masalah. Ini adalah fase terakhir dari sebuah cerita di mana ketegangan mencapai puncaknya dan pembaca atau penonton menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah mereka hadapi sepanjang cerita.

Dalam alur akhir, konflik mulai diselesaikan oleh tindakan dan keputusan tokoh utama. Pengungkapan rahasia, penyelesaian

⁴³ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*, hlm 153

⁴⁴ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*, hlm 154

pertempuran, penyelesaian konflik internal antara tokoh utama, atau pencapaian tujuan utama adalah beberapa contoh titik terang atau penyelesaian ini. Ini adalah saat di mana setiap benang cerita yang terikat selama cerita mulai terurai, membawa pembaca atau penonton ke kesimpulan yang memuaskan

C. Toleransi Beragama

1. Definisi Toleransi Beragama

Toleransi merupakan wujud dari menghargai perbedaan antar sesama dan tidak memaksakan keinginan satu sama lainnya, pada dasarnya toleransi merupakan usaha kebaikan menyatukan keanekaragaman dalam Masyarakat agar terciptanya hubungan sosial antar manusia yang membuahkan kerukunan antar manusia. Demokrasi Pancasila menggambarkan toleransi sebagai suatu perspektif yang mengakui hak individu untuk menentukan nasib mereka sendiri. Tentu saja, dalam mendefinisikan hak, seseorang tidak harus melanggar hak-hak orang lain.⁴⁵

Toleransi dapat digambarkan dalam dua cara: membiarkan sesuatu terjadi tanpa menyebabkan permusuhan; menghormati keyakinan orang lain tanpa bermaksud menyalahkan mereka; dan bekerja sama dalam hal-hal tertentu. Ada dua cara untuk melihat toleransi. Ada yang melihatnya secara negatif dan mengatakan bahwa itu harus memiliki sikap membiarkan dan tidak menyakiti orang atau kelompok lain, baik yang berbeda maupun yang sama. Sementara itu, yang melihatnya secara positif mengatakan bahwa toleransi harus membantu dan mendukung keberadaan mereka.⁴⁶

Sedangkan toleransi agama mengacu pada suatu sikap sabar dan menahan diri dari segala perbuatan-perbuatan yang menimbulkan

⁴⁵ Zuhroh, K., & Sholikhudin, M. A. (2019). Nilai-Nilai Toleransi antar Sesama dan antar Umat Beragama. *Journal Multicultural of Islamic Education*, 3(1), 41-55.

⁴⁶ Masykuri Abdullah, *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keragaman*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001): 13

masalah atau mengganggu sistem keagamaan,kepercayaan dan ibadah seorang penganut agama lainnya.⁴⁷

Dari pengertian diatas toleransi agama adalah prinsip penting dalam toleransi agama. Ini adalah sikap atau perilaku yang memungkinkan individu atau kelompok untuk menghormati dan menerima berbagai keyakinan agama atau spiritual tanpa menolak atau menghakimi orang lain atas keyakinan mereka. Toleransi agama juga mencakup kesediaan untuk memahami dan menghormati berbagai praktik agama dan kepercayaan spiritual serta berusaha untuk hidup berdampingan secara damai dengan orang-orang yang berbeda.

2. Toleransi Beragama Dalam Al-Qur'an

Dalam konteks Islam, kata "toleransi" disebut dengan "tasamuh". Ini sebenarnya tidak sepenuhnya mewakili makna kata "toleransi", karena "tasamuh" mencakup permintaan dan penerimaan dalam batas-batas tertentu. Dalam pandangan slam, orang yang melakukan tasamuh disebut sebagai mutasamihin, yang berarti "penerima, menawarkan, pemurah, dan pemaaf sebagai tuan rumah kepada tamunya." Dalam kenyataannya, mereka yang melakukan tindakan tasamuh tidak seharusnya hanya menerima, tetapi juga tidak seharusnya menekan hak dan kewajiban mereka sendiri. Dengan kata lain, menjadi tasamuh dalam kehidupan beragama berarti tidak melanggar atau melampaui batas, terutama yang berkaitan dengan keimanan (aqidah).⁴⁸

Ini mencakup pemahaman bahwa setiap individu memiliki hak untuk beragama sesuai dengan keyakinannya tanpa adanya penindasan atau diskriminasi. Toleransi antar umat beragama dalam Islam dijelaskan dalam al Qur'an dan al-Hadits, sebagai panduan hidup bagi umat Islam. Kedua sumber tersebut memuat petunjuk dari Allah SWT

⁴⁷ Devi, D. A. (2020). *Toleransi beragama*. Alprin

⁴⁸ Abror, Mhd. "Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi". *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam* 1,no. 2 (December 18, 2020): 143-155 diakses pada Januari 13, 2023

tentang larangan yang harus dihindari dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam⁴⁹

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ كَذَلِكَ زَيْنًا لِكُلِّ
أُمَّةٍ عَمَلُهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Dan janganlah kamu memaki sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan. (Q,S Al-An'am ayat 108)⁵⁰

Ayat tersebut secara jelas memberikan gambaran yang lengkap tentang bagaimana sikap yang harus diambil oleh setiap pemeluk agama yang memiliki keyakinan dan simbol-simbol keagamaan yang dianut atau dipercayainya.

Ada tiga makna dari kebebasan beragama yang diberikan oleh Islam. Pertama, Islam memberikan kebebasan kepada orang-orang yang beragama lain untuk menganut agama mereka dengan bebas dan bebas dari ancaman. Tidak ada paksaan untuk orang non-muslim untuk memeluk agama Islam. Kedua, seseorang yang telah menjadi muslim tidak memiliki kebebasan untuk mengubah agamanya, baik itu dipeluk sejak lahir maupun karena konversi. *Ketiga*, Islam memberikan kebebasan kepada pemeluknya untuk melaksanakan keyakinannya.

⁴⁹ Tualeka, M. W., & Nur, W. (2016). Kajian kritis tentang toleransi beragama dalam Islam. *AL-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 8.

⁵⁰ Diambil dari <https://quran.nu.or.id/>

Selama tidak menyimpang dari aturan syariah dan aqidah⁵¹ Namun, baik orang muslim maupun non-muslim memiliki banyak kesempatan bersama untuk mencapai keadilan dan persamaan.

Sebaliknya, hak mutlak Allah untuk memberi petunjuk atau hidayah dalam hal urusan akhirat. Oleh karena itu, tidak dibenarkan dalam hukum Islam untuk memaksakan suatu kehendak kepada seseorang. Perintah dalam al-Qur'an juga sangat jelas, menganjurkan agar mencari titik temu dan titik singgung bagi orang-orang dari berbagai agama. Al-Qur'an mengatakan bahwa dalam hubungan sosial, jika tidak ada persamaan, masing-masing mengakui dan tidak menyalahkan satu sama lain⁵²

3. Unsur-Unsur Toleransi Beragama

Toleransi juga memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan ketika diterapkan terhadap individu atau kelompok lain. Ini adalah empat komponen: memberikan kebebasan atau kemerdekaan, mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan agama lain, dan saling memahami,

a. Memberikan kebebasan dan kedamaian

Pada dasarnya, manusia diciptakan dengan kebebasan atau kemerdekaan untuk bertindak dan bertindak menurut keinginannya sendiri, mulai dari kelahiran hingga kematian, termasuk kebebasan atau kemerdekaan untuk memilih dan meyakini suatu agama atau kepercayaan tertentu.

b. Mengakui Hak Orang Lain

Hak beragama, seperti memeluk dan menjalankan ibadah, dijamin oleh konstitusi dan perundang-undangan lainnya, bukanlah hak yang dapat digunakan sesuka hati; ada syarat-syarat untuk memastikan bahwa pelaksanaan hak tersebut tidak

⁵¹ Sulieman Abdurrahman al-Hageel, Human Right in Islam and Refutation of the Misconceived Allegation Associated with TheseRight (*Riyadh: Dar Eshbelia, t.th*), h. 82-83.

⁵² Mursyid, S. (2018). Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 1(2).

mengganggu hak orang lain, keamanan negara, atau ketertiban nasional.

c. Menghargai Keyakinan Orang Lain

Keyakinan seseorang didasarkan pada keyakinan yang tidak dapat dipaksakan. Tidak masuk akal jika seseorang atau kelompok dengan egois memaksakan kehendak pribadi mereka kepada orang atau kelompok lain. Dengan asumsi bahwa keyakinan adalah urusan dan kehendak diri sendiri, dan setiap orang berhak untuk melakukannya, pasti tidak ada orang yang akan menentang kebenaran.

d. Mampu berkomunikasi dengan baik

Yang keempat adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik. Jika tidak ada sikap atau rasa saling memahami antara manusia, konsep saling menghormati tidak akan ada. Tidak ada sikap saling memahami, menghormati, dan menghargai satu sama lain karena keyakinan bahwa hanya dirinya atau golongannya yang benar dan membenci mereka yang berbeda dengannya.⁵³

4. Tujuan Toleransi Beragama

Toleransi agama bertujuan untuk membina hubungan antar agama lebih harmonis, sebab perpecahan yang terjadi antar agama adalah bentuk dari kurangnya sikap saling menghormati dan menghargai, serta beberapa kekeliruan penafsiran dalam menjalankan syariat masing-masing agama.

Tujuan dari toleransi beragama disamping itu adalah Pertama, untuk mendorong terciptanya perilaku yang dapat mengakomodasi perbedaan keyakinan antara individu. Hal ini bertujuan agar masyarakat menjadi lebih terbuka dan ramah terhadap perbedaan

⁵³ Huda, M. T., & Sari, R. S. I. (2020). Toleransi dan praktiknya dalam pandangan agama Khonghucu. *Jurnal Studi Agama*, 4(1), 15-34.

agama yang ada. Kedua, dalam konteks konseling, konsep pengetahuan diri menjadi penting karena membantu individu memahami identitas mereka sebagai bagian dari masyarakat yang beragam.

Melalui pengenalan diri ini, seseorang akan lebih memahami tindakan yang mereka lakukan, alasan di baliknya, serta masalah yang perlu diatasi, yang pada akhirnya akan membentuk perilaku yang dapat mengakomodasi perbedaan dan bersifat toleran, termasuk perilaku yang berkaitan dengan keyakinan agama⁵⁴

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Toleransi Beragama

Psikologi merupakan faktor penting pendorong terhadap kemajuan toleransi. Ada beberapa faktor psikologis yang dibagi menjadi tiga bagian yang nantinya secara tidak langsung akan berdampak toleransi.

Bagian pertama berkaitan dengan kapasitas inteligensi seperti pendidikan dan intelijen politik, tentunya, semakin tinggi tingkat pendidikan dan kecerdasannya politik seseorang, maka mereka akan semakin toleran terhadap perbedaan-perbedaan yang ada.

Bagian kedua adalah persepsi ancaman, alasannya karena intoleransi dianggap sebagai upaya pembelaan diri individu atau kelompok terhadap ancaman yang disebabkan oleh kelompok lain.

Bagian ketiga berhubungan dengan kepribadian. Selain itu, factor lainnya adalah secara instituional pengaruh agama yang berlebihan terhadap Lembaga pemerintahan secara langsung akan mengancam kemampuan negara untuk menegakkan atau memperlakukan kumpulan minoritas agama atau non-agama secara

⁵⁴ Budiyo, A. (2022). Urgensi Konseling Komunitas dalam Menjaga Toleransi Beragama. *Konseling: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 3(3), 107-114.

adil. di sisi lain, negara-negara secara aktif melakukan intervensi dalam masalah agama yang juga tidak menguntungkan toleransi⁵⁵

D. Youtube

1. Definisi Youtube

Nama *YouTube* mendapat perhatian masyarakat karena muncul sebagai media baru saat ini. Bahkan setelah kedatangan *Youtube*, sebagai media baru, youtube mampu menarik banyak pengguna dan penonton televisi. Berbeda dengan televisi yang memiliki konsep tayang yang terjadwal, masyarakat pun mengandalkan informasi berbasis audio visual dari televisi sebelum akhirnya mengenal *YouTube*.

Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim membangun *YouTube* pada tahun 2005. Kemudian pada November 2006, *Youtube* dibeli oleh perusahaan Google. Sejak saat itu, *YouTube* sampai saat ini berada dibawah naungan perusahaan Google.⁵⁶ Sejarah *youtube* dimulai ketika mereka bertiga membuat platform ini untuk memungkinkan orang berbagi video secara online. Situs web *YouTube* pertama kali tersedia pada Februari 2005. dimana pada awal kemunculannya memungkinkan orang mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis.

YouTube cepat menjadi populer di seluruh dunia. Setelah Google membeli *YouTube* senilai sekitar 1,65 miliar dolar pada November 2006, *YouTube* terus mengembangkan fitur baru, seperti monetisasi pembuat konten, *live streaming*, *YouTube Premium* (sebelumnya dikenal sebagai *YouTube Red*), dan *YouTube Music*. Namun, *YouTube* menghadapi masalah dengan konten yang tidak sesuai, kontroversial, atau ilegal seiring dengan pertumbuhan

⁵⁵ Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. Analisis: *Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179-192

⁵⁶ Hopkins, Jim (October 11, 2006). "Surprise! There's a third YouTube co-founder". USA Today). Diakses tanggal November 29, 2008

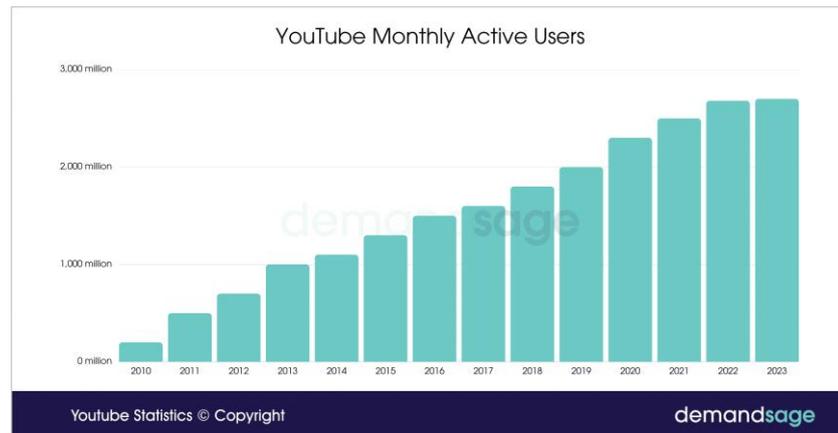
platform. Ini mendorong platform untuk secara berkala memperbarui kebijakan dan algoritma mereka untuk menjaga

YouTube adalah salah satu penyedia layanan video terbesar saat ini, dan memungkinkan orang mengunggah, menonton, dan berbagi video. Selain itu, *YouTube* menyediakan media untuk upload secara gratis. Pengguna dapat berbagi, menonton, dan memuat klip video secara gratis. *YouTube* juga bagus untuk orang yang ingin mencari informasi tanpa membaca artikel; kebanyakan video di *YouTube* adalah klip video klip, acara TV, film, dan video yang dibuat oleh penggunanya sendiri.⁵⁷

Dikutip dari website Demandsage, YouTube adalah platform berbagi video terbesar dan menempati peringkat media sosial ketiga setelah Facebook dan Whatsapp di dunia, dengan pengguna per bulannya lebih dari 2,70 miliar pada tahun 2024, sama halnya dengan media sosial yang lain, youtube merupakan platform yang berisikan informasi-informasi dalam berbagai bentuk seperti vlog, video, tutorial, konten edukatif.⁵⁸

⁵⁷ Mangole, K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran, E. R. (2017). Pemanfaatan youtube dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di desa paslaten kecamatan remboken minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(4).

⁵⁸ Demandsage, Youtube Statistic For 2024 (Users, Fact, and More), <https://www.demandsage.com/youtube-stats/>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024



Gambar 2.3 Youtube Statistika 2024

YouTube menawarkan fitur video siaran langsung di mana pemilik akun dapat berinteraksi dengan penonton atau audiens secara langsung. Namun, komunikasi ini tidak terjadi secara langsung, tetapi melalui perantara fitur chat. Aplikasi *YouTube* menyediakan berbagai informasi, termasuk berita, pendidikan, musik, olahraga, tip, podcast, dll.⁵⁹ Dari keuntungan *YouTube* inilah yang menjadi lebih menarik bagi masyarakat. Selain berfungsi sebagai platform komunikasi massa, *YouTube* memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan melalui fitur afiliasinya, akibatnya, muncul peluang lapangan kerja baru.

Selain itu kita juga bisa menemukan segala informasi mulai dari mempelajari keterampilan atau hal-hal baru hingga mendapatkan wawasan tentang topik yang kita cari, youtube juga terus berupaya menjadi platform yang populer dalam berbagi dan memproduksi konten, inovasi-inovasi yang dilakukan dalam memproduksi konten membuatnya tetap relevan sekaligus menjadi tren baru di berbagai kalangan.

2. Karakteristik Youtube

- a. Tidak memiliki batasan waktu

⁵⁹ Reynata, A. V. E. (2022). Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02).

YouTube tidak memiliki batasan waktu untuk mengunggah video, membedakannya dengan aplikasi seperti *Snapchat*, *Instagram*, dan lainnya yang memiliki batasan waktu

b. Sistem pengamanan awal yang tepat

Untuk meningkatkan keamanannya, *YouTube* memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video dan tidak mengizinkan video yang mengandung konten yang melanggar hukum.⁶⁰

c. Berbayar

YouTube menawarkan hadiah kepada siapa saja yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 *viewers* atau penonton akan mendapatkan honor⁶¹

d. Sistem Offline

YouTube memiliki fitur baru yang memungkinkan pengguna menonton videonya secara *offline*, meskipun mereka perlu mendownload video terlebih dahulu.

e. Editor Sederhana Tersedia

Pengguna dapat mengedit video mereka terlebih dahulu di menu *upload*. Mereka dapat memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan.

3. Youtube Sebagai Seni Berkomunikasi Dalam Berdakwah

Komunikasi melalui penggunaan media sosial telah berkembang menjadi teori dan praktik baru yang digunakan oleh masyarakat luas sebagai cara untuk mendapatkan informasi, bahkan ilmu pengetahuan, meskipun penelitian ini hanya membahas masalah agama Islam. 62Selbihnya, informasi yang diperoleh dari media sosial digunakan

⁶⁰ Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube seni komunikasi dakwah dan media pembelajaran. *Jurnal Dakwah*, 23, 23-38.

⁶¹ Theoldman 2011

⁶² Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69-74.

sebagai media belajar dengan cara mengaksesnya selama kegiatan belajar.

YouTube telah berkembang menjadi fenomena besar. Para dai, ulama, dan komunitas keagamaan telah mengubah platform ini menjadi alat yang kuat untuk menyebarkan pesan agama, mengajarkan nilai-nilai spiritual, dan membimbing umat dengan menggunakan fitur audio dan visual. Sebagai seni komunikasi untuk berdakwah, narasi YouTube dimulai dengan ide-ide baru untuk menyampaikan pesan agama. Para pendakwah menjangkau audiensi mereka dengan berbagai jenis konten, seperti ceramah, studi kitab suci, nasihat, cerita inspiratif, dan konten edukatif lainnya. Untuk mendapatkan perhatian dan pemahaman yang lebih baik dari penonton, mereka menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Meskipun di era digital, beberapa dakwah dan pengajian masih dilakukan melalui rumah ke rumah atau di masjid, Maka dalam hal ini youtube menjadi cara baru untuk mengembangkan model dakwah yang berbeda yang menggunakan berbagai link atau video diberikan oleh pertumbuhan media sosial YouTube. Pengajian konvensional membutuhkan waktu dan ruang tertentu, tetapi YouTube memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan konten dakwah kapan saja mereka mau. Jamaah juga dapat memilih tema dan ustadz atau kyai yang mereka sukai.⁶³

4. Youtube Sebagai Media Konten Kreatif

Produksi informasi dan hiburan yang tersebar luas menunjukkan adanya kebebasan individu untuk berbicara. Hiburan dan informasi telah benar-benar didemokratisasi. Meskipun demokratisasi hiburan dan informasi telah ada sejak awal internet, itu baru mencapai

⁶³ Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube seni komunikasi dakwah dan media pembelajaran. *Jurnal Dakwah*, 23, 23-38.

puncaknya saat ini. ⁶⁴Sekarang, siapa pun dapat membuat hiburan dan informasi, bukan hanya pemerintah atau media mainstream.

Tak hanya informasi, YouTube juga bisa dijadikan sebagai Hiburan yang dapat berupa musik dan film. Youtube memiliki slogan khas yaitu "lebih dari sekedar televisi". Pencarian di YouTube merujuk berdasarkan kata kunci yang Anda berikan tercantum dalam pencarian. Dari hasil pencarian akan muncul peringkat teratas, paling banyak dilihat, dan terkini di halaman utama dan koleksi Youtube video yang terkait dengan istilah penelusuran. ⁶⁵

Selain berfungsi sebagai platform yang menyediakan video informasi dan pengetahuan, YouTube juga berfungsi sebagai platform yang menyediakan video-video kreatif yang diunggah oleh para penggunanya, yang dikenal sebagai konten creator. Pada umumnya, kreator konten berlomba-lomba membuat video yang kreatif dengan harapan dapat diterima oleh masyarakat dunia maya karena setidaknya konten yang mereka sajikan dapat memberikan wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum. Namun, seiring berjalannya waktu, sebagian besar kreator konten hanya mencari keuntungan pribadi melalui video yang mereka unggah. Hal ini juga memberi tahu masyarakat tentang mahasiswa tentang YouTube secara positif dan negatif. ⁶⁶

Dilansir dari NinjaExpress Blog, konten yang kini banyak ditonton oleh Masyarakat Indonesia yang pertama adlah Dance Challenge. Konten dance challenge pertama kali muncul dari para kreator konten, dan kemudian menjadi viral dengan cepat. Dance challenge terdiri dari sejumlah gerakan menari yang rumit untuk

⁶⁴ Alamsyah, A. (2021). Youtube: Sebuah Kajian Demokratisasi Informasi Dan Hiburan. *Jurnal Politik Profetik*, 9(1), 98-118.

⁶⁵ Hamdan, H., & Mahmuddin, M. (2021). Youtube sebagai Media Dakwah. Palita: *Journal of Social Religion Research*, 6(1), 63-80.

⁶⁶ Wardah, W., & Reza, M. J. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Youtube sebagai Media Konten Video Kreatif. *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)*, 3(1), 39-46.

menarik perhatian audiens, membuat mereka tertarik untuk mencobanya sendiri. Kedua Konten tutorial adalah jenis konten yang lagi populer di tahun 2024 dan menarik perhatian audiens berikutnya. Hampir 83% pengguna media sosial lebih suka tutorial video daripada artikel. Ketiga, Konten hiburan termasuk lip sync, meme, sketsa komedi, bahkan prank. Kreator akan menunjukkan cara membuat, menggunakan, bahkan melakukan sesuatu dalam konten tutorial. Untuk menghibur audiens, para kreator dapat menggunakan filter media sosial yang lucu dan unik. Keempat, Konten yang selalu ada di media sosial terdiri dari fakta atau informasi dan seringkali menarik perhatian orang-orang. Untuk tetap menarik perhatian dan ketertarikan audiens, konten edukatif dikemas dalam durasi yang singkat. Kelima, Konten reaksi atau komentar terhadap sesuatu telah menjadi jenis konten yang paling disukai oleh audiens di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh rasa penasaran masyarakat terhadap apa yang akan dikatakan oleh kreator tentang topik yang sedang populer atau viral di masyarakat.⁶⁷

⁶⁷ Ninjaexpress.co, Ini 5 Tipe Konten Paling Populer di Tahun 2024 dari Oky Andries !, <https://blog.ninjaexpress.co/5-tipe-konten-paling-populer/>, diakses pada tanggal 23 Maret 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu. Metode ilmiah berarti penelitian didasarkan pada tiga ciri keilmuan: rasional, yang berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris, yang berarti metode yang digunakan dapat diamati, dan sistematis, yang berarti penelitian dilakukan dengan cara yang logis.⁶⁸

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari situasi objek ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam penelitian ini, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data yang dilakukan adalah induktif atau kualitatif, dan temuan penelitian lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi.⁶⁹ Menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kirk dan Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah bidang tertentu dalam pengetahuan ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya.⁷⁰

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah library research yang dikenal sebagai "studi pustaka", yaitu penelitian yang menggunakan buku sebagai sumber data. Penelitian ini dilakukan dengan cara Membaca,

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, 2002, hlm 4

⁷⁰ Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, termasuk Al Qur'an, hadis, buku, dan hasil penelitian⁷¹

Sedangkan pendekatan yang dipilih adalah analisis naratif model Tzveten Torodov. Menurut Todorov analisis naratif, juga disebut analisis fiksi, menentukan apakah narasi dipahami atau tidak, dan menyusun narasi sesuai dengan struktur atau premis yang berguna untuk analisis komperhensif. Narasi dapat berarti cerita juga. Narasi adalah cerita yang didasarkan pada alur, atau pada prinsipnya film adalah rangkaian cerita terstruktur. Alur adalah dasar dari sebuah cerita, di mana terdapat satu tokoh atau beberapa tokoh yang mengalami kejadian tertentu, serangkaian kejadian, konflik, atau perselisihan, dan setiap kejadian merupakan bagian dari pokok narasi. Alur cerita terdiri dari awal, tengah, dan akhir⁷²

B. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian mulai dilakukan oleh penulis dari bulan November 2023-April 2024 terhadap podcast youtube The Leonardo's Episode Habib Jafar "Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan" yang dirilis tahun 2022.

C. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau sumber informasi dari mana data dikumpulkan atau diperoleh dalam suatu penelitian atau analisis. Sumber data dapat berasal dari berbagai sumber, tergantung pada jenis penelitian, metode, dan tujuan analisisnya. Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan atau didapat oleh penulis melalui sumber pertama. Data primer umumnya bersifat

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research, Andi Offset*, Yogyakarta, 2002, hlm. 9.

⁷² Siregar, B., Latif, D., & Ramli, M. R. (2023). Nasionalisme Dalam Film Susi Susanti Love All (Studi Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov). *Ekspresi Dan Persepi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 582-593.

baru, dalam penelitian ini penulis akan menganalisis konten podcast Youtube The Leonardo's Episode Habib Jafar: Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan dengan mengolah dan memahami pesan toleransi agama yang terkandung dalam video atau konten tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data tambahan dari sumber pertama atau data yang sudah dikaji sebelumnya. Data sekunder didapat dengan mengolah berbagai sumber seperti buku-buku, majalah, dokuman, jurnal atau literatur yang berkaitan dengan penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dapat beragam tergantung pada bidang studi dan tujuan penelitian. Dalam setiap penelitian, subjek penelitian haruslah sesuai dengan tujuan penelitian dan perlu diakses atau diobservasi untuk mengumpulkan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah konten atau video yang di upload oleh channel podcast youtube The Leonardo's Episode Journey Of Life Season 2 : Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan, Berikut link video yang penulis sertakan : <https://youtu.be/xggVcGOouIU?si=uNbwuP9Um4GwBHJ9>

Sedangkan, objek penelitian merupakan sasaran atau apa yang diteliti secara mendalam dalam rangka penelitian. Kemudian objek dalam penelitian ini adalah Subjek yang terdapat dalam penelitian ini adalah narasi-narasi toleransi agama pada podcast youtube The Leonardo's Episode Habib Jafar: Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi menjadi hal penting untuk memberikan gambaran dan manfaat yang jelas pada penelitian kualitatif, Teknik dokumentasi merupakan sebuah cara untuk menjelaskan secara detail sebuah peristiwa,

objek, tindakan-tindakan yang dapat menambah pengetahuan maupun wawasan penulis terhadap gejala permasalahan yang akan diteliti.⁷³

Suharsini Arikunto menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan berbagai hal, seperti transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, agenda, prasasti notulen rapat, dan foto-foto kegiatan⁷⁴

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian merupakan sebuah metode pengolahan data menjadi sebuah informasi baru berdasarkan kebutuhan penelitian yang sebelumnya diperoleh secara mentah. Menurut Bogdan dalam Sugiyono teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lain sehingga datanya mudah dipahami dan temuannya dapat dikomunikasikan.⁷⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis naratif Tzvetan Todorov untuk menganalisis data, Untuk membuat analisis naratif berdasarkan teori Tzvetan Todorov tentang toleransi beragama yang terdapat pada YouTube, penulis dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Menonton dan memahami bagaimana toleransi beragama digambarkan dalam podcast YouTube The Leonardo's Episode Habib Jafar Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan menggunakan kerangka analisis naratif Tzvetan Todorov.
2. Mengamati setiap dialog dalam podcast YouTube The Leonardo's Episode Habib Jafar Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan yang mengandung unsur toleransi beragama.

⁷³ Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish

⁷⁴ Arikunto, S. (2013b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Hlm 206

⁷⁵ Sugiyono, hlm. 334.

3. Menggunakan struktur naratif Todorov untuk menganalisis bagaimana video menggambarkan alur awal, tengah, dan akhir yang mencerminkan narasi toleransi beragama.
4. Menganalisis temuan dalam konteks yang lebih luas, seperti implikasi sosial dan budaya dari representasi toleransi beragama di YouTube

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penulis dapat melakukan analisis naratif yang mendalam dan sistematis tentang bagaimana toleransi beragama digambarkan dalam video YouTube menggunakan kerangka teori Tzvetan Todorov.



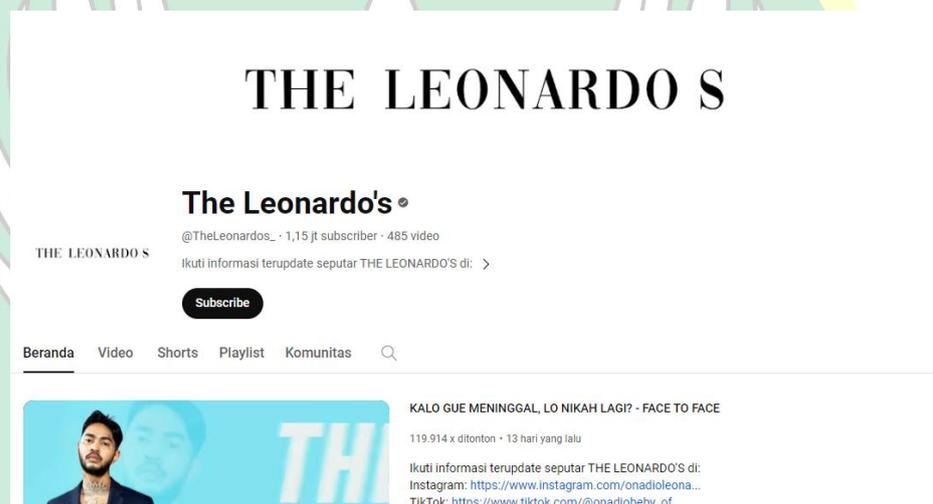
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Youtube The Leonardo's

1. Sejarah berdiri Youtube The Leonardo's

Onad memulai karir *Youtub*nya pada 2019, kini akun *Youtub*nya dengan nama *The Leonardo's* memiliki 1,15 juta subscriber dengan total 485 video. Bermula dari diisi dengan video klip lagu-lagu miliknya saat masih berada di Band *Killing Me Inside* selanjutnya Onadio Leonardo juga menggunakan kanal *YouTube* di mana dia melakukan wawancara dengan artis lain.



Gambar 4.1 Tampilan Akun Youtube The Leonardo's

Dalam *channel youtube The Leonardo's*, Onad membuat playlist sendiri untuk memisahkan konten video yang memiliki tema berbeda, program acara dalam youtube tersebut adalah :

a. Login

Login berisi konten-konten pembahasan seputar nilai-nilai toleransi agama, Onad berkolaborasi dengan Habib Jafar dalam program ini, program ini pun tayang pada bulan Ramadhan

b. Face to Face with Onadio Leonardo

Face to face with Onadio Leonardo : berisi konten-konten pembahasan seputar cinta, karir, rumahtangga, dan parenting, dalam program ini Onad berkolaborasi dengan Beby Leonardo yaitu istrinya sendiri, program ini juga memiliki jadwal tayang tersendiri.

c. DPO

DPO (Dibalik Panggung Onad) : berisi konten video seputar perjalanan Onad sebagai musisi dibalik panggung, program tersebut tayang setelah Onad memulai konser musik, diketahui konser tersebut telah terlaksana di Bandung, Medan, Bali, dan Bekasi.

d. Journey Of Candidate

Journey Of Candidate : berisi konten-konten pembahasan seperti politik, sosial atau sekedar bincang-bincang dengan tokoh dll. Onad berkolaborasi dalam program ini dengan Budiman Sudjiaymiko dan Connie Rahakundini

e. Onad Talk

Onad Talk : berisi konten-konten pembahasan seputar dunia selebritis. Dalam program ini Onad berkolaborasi dengan beberapa selebritis terkemuka seperti Raffi Ahmad, Gilang Dirga, Danilla Riyadi, Tretan Muslim dll.

f. Journey Of Life

Journey Of Life : berisi konten-konten yang mengangkat kisah-kisah perjalanan hidup bertema sosial seperti bagaimana hidup setelah menjalani perceraian, setelah menikah, perjalanan hijrah

g. LYON

LYON : berisi konten-konten pembahasan musik dengan band nya yang diberi nama LYON, dalam program ini Onad berkolaborasi dengan teman-temannya di Band LYON.

2. Keunikan Youtube The Leonardo's

Onadio Leonardo mengatakan bahwa dia termakan omongan sendiri setelah memulai karirnya di YouTube karena dia pernah menyinyiri para *YouTuber*. Menurutnya, dia ogah masuk ke *YouTube* karena dia menyinyiri konten *YouTuber* yang membuat video blog tentang kehidupan sehari-hari. Selain itu, Onad mengungkapkan bahwa dia mulai terjun ke dunia *YouTube* karena dia tertarik dengan konten podcast. Onadio Leonardo akhirnya menyadari bahwa banyak video "tidak sehat" di Indonesia masih diminati warganet.

Onad mengklaim bahwa ia memiliki batasan saat membuat video *YouTube*. Misalnya, dia mengatakan, "Salah satunya seperti interview-nya bohongan, settingan." Itu masih digunakan juga. Onadio Leonardo mengulangi, "Itu kan gaya TV. Kok di YouTube masih ditonton ya. Atau ya prank-prank yang sudah tahu bodoh kok masih ditonton ya." Bapa satu anak ini heran mengapa konten settingan tersebut masih dilihat oleh banyak orang. Padahal, YouTube memiliki lebih banyak kebebasan daripada televisi. Onadio Leonardo mengatakan bahwa dia dan teman-temannya memiliki misi untuk membuat konten YouTube yang tidak berpura-pura. Melakukan wawancara dengan orang lain apa adanya, misalnya, dengan gaya dan karakteristik masing-masing.⁷⁶

⁷⁶ Kompas.com, Batasi Konten Youtube, Onadio Tak Ingin Sakiti Orang Lain, <https://www.kompas.com/hype/read/2022/07/11/185549666/batasi-konten-youtube-onadio-leonardo-tak-ingin-sakiti-orang-lain>, diakses pada tanggal 11 Juli 2022

B. Profil Onadio Leonardo (Pemilik Akun Youtube The Leonardo's)

1. Biodata Onadio Leonardo



Gambar 4.2 Onadio Leonardo

Leonardo Arya, atau Onadio Leonardo (Onad), adalah seorang musisi dan aktor yang lahir di Jakarta pada 4 Januari 1990. Onadio Leo awalnya dikenal sebagai vokalis band Killing Me Inside. Dia memulai kariernya sebagai basis (2005-2009) dan vokalis (2009-2014) di band tersebut. Akhirnya, pada tahun 2014, Onadio memutuskan untuk meninggalkan band Killing Me Inside karena perubahan tujuan dan gaya musiknya. Dia mengatakan bahwa dia jenuh dengan genre screamo/metalcore dan sejenisnya yang biasa dibawakan oleh Killms, dan dia menderita sakit tenggorokan yang membuatnya tidak dapat bernyanyi atau scream/growl dengan baik. Selain itu, dia juga mengatakan bahwa dia ingin mengeksplorasi genre EDM atau Electronic Dance Music.

Onadio Leo telah menikah dengan Beby Prisillia Gustiansyah selama dua tahun. Kedua pasangan menghadapi perbedaan keyakinan saat menikah dan tidak mendapatkan restu. Namun, keduanya menunjukkan toleransi saat menjalankan agama mereka masing-masing. Kedua orang memutuskan untuk menjalankan agama masing-masing meskipun mereka berbeda keyakinan. Cinta mereka tampaknya semakin kuat dengan kelahiran anak pertama mereka pada 26 September 2019. Juan Gianluca Leonardo Wage, anak laki-laki berusia 1,5 tahun, nantinya akan dibebaskan oleh kedua pasangan ini untuk memilih kepercayaan.⁷⁷

2. Perjalanan Karir

Orang yang dikenal sebagai Onad mengatakan bahwa ayahnya tidak ingin anak lelakinya memasuki industri hiburan. Onad mengatakan bahwa ayahnya ingin dia masuk kuliah Onadio Leonardo mengatakan bahwa ayahnya pernah mengusir vokalis Killing Me Inside ini dari rumah karena dia menolak kuliah. Kejadian lain yang pernah dialami Onad juga diceritakan dalam *Pretty Boys*. Oleh karena itu, suami Beby Prisillia ini, yang berperan sebagai Rony seorang pria ramah yang bertugas sebagai koordinator penonton ingin membuktikan kepada keluarganya, terutama ayahnya, bahwa usaha yang dia lakukan untuk menaikkan namanya itu membuahkan hasil. Onad juga mengatakan dia menerima tawaran untuk dua film lain setelah *'Pretty Boys'*. Dia pasti tidak ingin melewatkan kesempatan itu. karena setelah melihat tanggapan dan reaksi orang-orang tentang *"Pretty Boys"*, ia ketagihan main film.

Setelah kurang lebih lima tahun tidak terlibat dalam industri musik Indonesia, Onadio kembali menjadi vokalis band Lyon pada 2019. Band ini terdiri dari orang Indonesia bernama Onadio Leonardo

⁷⁷ Suara.com, Profil Onadio Leonardo, Pamer Kemesraan Meski Berbeda Agama Dengan Istri, <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/27/151501/profil-onadio-leonardo-pamer-kemesraan-meski-beda-agama-dengan-istri>, diakses pada tanggal 27 April 2021

sebagai vokalis, Rudy sebagai keyboard dan vokal, dan Okin sebagai basist. Sebelumnya, band ini adalah proyek kecil-kecilan dari ketiga personil mereka, Lyon, sebelum dibentuk pada 2019. Sebelum bergabung di Lyon, ketiga personil telah bekerja di band mereka sebelumnya. Onadio dan Rudy adalah mantan anggota Killing Me Inside, sedangkan Okin adalah mantan anggota band OPS!. Lyon berfungsi sebagai wadah untuk kembalinya Onadio Leonardo (Embed Onadio Leonardo) ke musik Indonesia, setelah sebelumnya ia memilih vakum selama lima tahun setelah meninggalkan Killing Me Inside.⁷⁸

Habib Jafar dan Onadio belakangan ini sering berbicara tentang agama Islam. Kedua orang sering muncul dalam tayangan podcast tentang bagaimana hukum agama Islam mempengaruhi dunia. dilansir dari tayangan youtube Dedy Corbuzier berjudul "ISLAM KEBANYAKAN GAK BOLEHNYA#LogIndiCloseTheDoor - EPS. 10" yang diunggah pada tanggal 1 April 2023. Onadio dan Habib Jafar berbicara tentang mengapa banyak hal yang dilarang dalam Islam. Onadio bertindak sebagai host, dan Habib Jafar datang sebagai bintang tamu untuk membahas kehidupan seorang Muslim. Kini dia sering menghabiskan waktu bersama Habib Husein Ja'far Al Hadar, dan mereka terlihat seperti seorang teman baik. berulang kali menggabungkan konten *YouTube* hingga menjadi trending.⁷⁹

⁷⁸KumparanHits, Onadio Leonardo Buat Ayahnya Bangga Lewat Film Pretty Boys, <https://kumparan.com/kumparanhits/onadio-leonardo-buat-ayahnya-bangga-lewat-film-pretty-boys-1ry8ATxoe2N>, diakses pada tanggal 01 Oktober 2019

⁷⁹ TvOneNews, Onad Tanya Kenapa Islam Kenapa Banyak Larangannya, Dijawab Santuy Oleh Habib Jafar Dengan Dalil Ini, <https://www.tvonenews.com/religi/112517-onad-tanya-kenapa-kok-islam-seolah-banyak-larangannya-dijawab-santuy-oleh-habib-jafar-husein-pakai-dalil-ini>, diakses pada tanggal 05 April 2023

C. Profil Habib Jafar

1. Biodata Habib Jafar



Gambar 4.3 Habib Husein Jafar

Nama lengkap Habib Jafar adalah Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar, dan dia lahir pada 21 Juni 1988 di Bondowoso, Jawa Timur (Jatim). Catatan Rabithah Alawiyah menyatakan bahwa Habib Jafar adalah keturunan ke-38 Nabi Muhammad SAW. Ayahnya bernama Ja'far dan marganya Al Hadar. Habib Jafar telah menikah pada usia 29 tahun melalui proses ta'aruf, atau pendekatan Islami. Dia bahkan memberi tahu salah satu stasiun televisi swasta bahwa dia bertemu dengan calon istrinya satu jam sebelum bertunangan, lalu akhirnya menikah enam bulan setelah tunangan. Habib Jafar menjelaskan bahwa istrinya sangat cantik, meskipun dia enggan mengeksposnya. Sekitar tiga tahun telah berlalu sejak Habib Jafar menikah dengan istrinya.

Habib Jafar pernah berkhidmat sebagai santri di Pondok Pesantren Yayasan Pesantren Islam (YAPI) Bangil di Kabupaten

Pasuruan, Jawa Timur. Habib Jafar mendapatkan pendidikan tingkat satu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Habib Jafar kemudian mendapatkan gelar Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I). Selain itu, dia kemudian meneruskan pendidikan magister di program Magister Ilmu Alquran dan Tafsir di universitas yang sama, dan mendapatkan gelar Master Ilmu Agama (MAg).⁸⁰

2. Perjalanan Karir

Sejak kuliah, Habib Jafar memulai kariernya sebagai penulis. Banyak karyanya diterbitkan dan dipublikasikan di media nasional. Beberapa dari tulisannya dimuat di koran nasional seperti Kompas, Tempo, dan Jawa Pos. Selain itu, Habib Jafar adalah penulis beberapa buku, seperti "Menyegarkan Islam Kita", "Anakku Dibunuh Israel", "Islam "Mazhab" Fadlullah," dan "Tuhan Ada di Hatimu", yang merupakan buku best seller yang diterbitkan oleh Noura Books.⁸¹

Habib Jafar membuat kanal *YouTube* bernama "Jeda Nulis" untuk tujuan mendakwah di luar mimbar masjid dan majelis taklim. Di Majelis Lucu Indonesia, Habib Jafar pernah membuat materi dakwah bersama Coki Pardede dan Tretan Muslim dengan judul Pemuda Tersesat. Selain itu, dia aktif berkampanye melalui media sosial di berbagai platform dan sering mengadiri beberapa acara di TV Swasta.

Habib Jafar sering berbicara tentang nilai-nilai toleransi yang dia pelajari sejak kecil di berbagai channel *YouTube*. Dia mencontohkan sikap toleransi dengan kisah-kisah yang dia alami dan lakukan sendiri. Ayahnya telah menunjukkan sikap toleransi sejak kecil. dengan mengakui dan menghargai perbedaan yang ada saat ini. Misalnya, sang Ayah memintnya untuk mengirimkan bingkisan Natal

⁸⁰ iNews.id, Profil dan Biodata Habib Jafar, Keturunan Nabi Muhammad ke- 38 Yang Hobi Pakai Kaos Dan Jeans, <https://jatim.inews.id/berita/profil-dan-biodata-habib-jafar-keturunan-nabi-muhammad-ke-38-yang-hobi-pakai-kaos-dan-jins/2>, diakses pada tanggal 08 Agustus 2023

⁸¹ Liputan6.com, Habib Jafar Al- Haddar Pendakwah Muda Asal Jawa Timur Punya Banyak Penggemar, <https://www.liputan6.com/islami/read/5260872/habib-jafar-al-hadar-pendakwah-muda-asal-jawa-timur-punya-banyak-penggemar>, diakses pada tanggal 14 April 2023

kepada pendeta di Gereja dekat rumah mereka saat Hari Natal. sebagai cara untuk menunjukkan penghormatan dan berbagi kebaikan dengan komunitas agama yang merayakan hari besarnya.

D. Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Podcast Youtube The Leonardo's Episode Journey Of Life Season 2 (Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan)

Dalam episode kali ini, Habib Jafar dan Onad memandang dari sudut pandang yang mendalam mengenai fenomena yang sering terjadi di masyarakat: ejekan terhadap persaingan antaragama. Mereka membuka dialog yang sangat penting dan sensitif ini dengan tujuan untuk memahami akar masalahnya dan mencari solusi untuk meredakan ketegangan yang sering muncul di antara penganut agama yang berbeda.

Podcast ini menghadirkan percakapan yang berbobot antara Habib Jafar, seorang ulama yang berpengalaman dalam dialog lintas agama, dan Onad, seorang musisi yang juga berperan sebagai tokoh muda yang aktif dalam kegiatan sosial. Berikut Analisis Narasi Tzvetan Todorov yang terdapat pada Podcast Youtube The Leonardo's Episode Journey Of Life Season 2 (Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan) dibagi menjadi struktur alur awal, alur tengah, dan alur akhir, seperti berikut:

1. Alur Cerita Awal

Dialog 1

Menit 0.25-4.04

Alur awal cerita digambarkan dengan Onad membuka percakapan dengan menanyakan kabar Habib Jafar suasana yang hangat dan penuh penghormatan. Setelah pertukaran kabar singkat, Onad mengarahkan pembicaraan ke topik yang lebih mendalam. Pembicaraan ini membuka jalan bagi diskusi yang lebih mendalam tentang toleransi beragama, dimulai dari ketika Onad bertanya etika beragama ketika seseorang memutuskan untuk pindah agama.



Gambar 4.4 Alur Cerita Awal

Onad : *“Oke, sekarang topik yang paling menarik adalah etika ketika seseorang berpindah agama, disaat orang lain akan pindah, atau gua, atau malah lu sebaliknya, bagaimana etika tersebut?”*

Habib Jafar: *Pada dasarnya begini, ketika orang masuk Islam gua gak euphoria, ketika ada orang keluar dari Islam juga gua ga histeria, karena begini, spiritualitas Islam mengajarkan gua untuk focus ke diri gua sendiri bukan focus ke orang lain”*

Onad: *Oke, lalu?*

Onad : *Tapi itu yang lu pegang ?*

Habib Jafar: *Iya itu yang gua pegang, oh gua gamau dia misalnya masuk Islam karena kesalahpahamannya terhadap agamanya sendiri. Karena masuk Islam bukan hanya tentang lu masuk ke nilai-nilai Islam tapi lu harus keluar dulu dari agama lu, mulai dari hati dan keyakinan.*

Dalam situasi ini, hak individu untuk memilih agama yang mereka anut, meskipun mereka ragu atau bingung, dihargai dan dihormati. Menurut Habib Jafar, proses keraguan adalah bagian alami dari perjalanan spiritual, dan bahwa Allah adalah Maha Pengasih dan Maha Pengampun, yang memiliki pemahaman tentang perjuangan dan keinginan hati manusia. Dengan memberikan ruang untuk kebebasan ini, kita dapat membangun lingkungan yang terbuka dan penuh kasih, di mana setiap orang

merasa didengar, dihargai, dan didukung saat mencari makna dan kebenaran spiritual mereka.

Etika dakwah Islam adalah "tidak boleh ada paksaan dan pemaksaan" dalam mengajak orang kepada Islam karena Islam tidak pernah membatasi hubungan silaturahmi hanya pada saudara seiman, tetapi juga pada saudara sesama manusia. Dalam Islam, Dengan nurani dan akal sehat yang diberikan kepada manusia, manusia seyogianya dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, dan antara yang baik dan yang buruk. Dengan demikian, Allah memberi manusia kebebasan untuk memilih agama apa yang mereka inginkan untuk hidup mereka.⁸²

Dialog 2

Menit 4.40-6.03

Equilibrium dalam teori naratif Tzvetan Todorov adalah tahap awal cerita di mana situasi berada dalam keadaan seimbang. Dalam konteks cerita Habib Jafar, equilibrium juga digambarkan ketika Habib Jafar menjalani rutinitasnya sebagai seorang ulama yang dihormati di komunitasnya. Setiap hari, ia menerima berbagai pertanyaan dan permintaan dari orang-orang yang ingin mendalami agama Islam.

Menurut Habib Jafar, ketika ada seseorang yang datang padanya untuk dibantu masuk Islam, prosesnya cukup sederhana. Mereka mungkin memiliki latar belakang agama yang berbeda, tetapi biasanya mereka sudah memiliki keyakinan akan Tuhan.

Habib Jafar: *Ada pengalaman ketika ada satu orang atheis dating ke gua,*

Onad : *Oke, lalu*

⁸²Amrah, S. A. (2015). Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin*, 23(2), 185-200.

Habib Jafar: *Ini gua ingin menunjukkan bahwa hidayah itu tidak ditangan lu, tapi ditangan Tuhan, dari jam 11 siang gua ngobrol sama orang atheis, panjang banget, sampai akhirnya dia balik, dan bilang dia bakal memikirkan obrolan ini lah nanti gitu*

Habib Jafar: *Kemudian gua bilang ke dia, biasanya kalo ada yang mau masuk Islam gua akan suruh dia ke agama sebelumnya untuk mempelajari agama nya dulu, tapi ini atheis gua bingung, disuruh belajar ke mana gitu.*

Habib Jafar: *Tapi besokannya dia bilang ke gua tiba-tiba yakin mau masuk Islam, jadi ketika gua menjelaskan Islam sebagai agama itu menolak adanya atheis, dia ga masuk Islam, tapi ketika gua ngejokes, dia merasa adanya ketulusan dari gue, sehingga dia masuk Islam,*

Onad *Bursa transfer masuk nih berarti*

Habib Jafar: *ya berhasil, artinya hidayah itu diluar kontrol kita, gua pernah ngejokes ketika ada yang bertanya kenapa di dalam Islam gaboleh mabok, karena di Islam minuman keras itu minuman setan, kasian setan kan kalo minumannya diminum manusia”*

Habib Jafar bercerita bahwa dirinya pernah didatangi oleh seseorang pemuda yang ingin masuk Islam, Habib Jafar sempat kebingungan karena pemuda yang meminta bantuannya agar masuk Islam adalah seorang Atheis, Habib Jafar kebingungan karena seperti dialog diatas, biasanya ketika ada seseorang yang datang padanya untuk dibantu masuk Islam, beliau akan menanyakan apa agama yang dianut sebelumnya oleh seseorang tersebut, dan membawa orang tersebut ke ahli agama yang dianut untuk kemudian kembali mempelajari agamanya dengan benar sebelum masuk Islam, menurut beliau ketika seseorang masuk Islam, maka orang tersebut akan benar-benar meninggalkan keyakinan dan hatinya terhadap agama sebelumnya yang dianut termasuk nilai-nilai agamanya.

Namun tidak disangka, pemuda tersebut keesokan harinya datang kembali ke Habib Jafar, sambil meyakinkan kembali dirinya siap untuk masuk Islam, ternyata ketika Habib Jafar menjelaskan bahwa Islam menolak tegas kaum Atheis dalam ajarannya, orang tersebut menjadi ragu dan tidak jadi masuk Islam, namun ketika itu pemuda tersebut bertanya kepada Habib Jafar mengapa minuman keras atau alcohol itu haram jika diminum, maka Habib Jafar pun menjelaskan hal tersebut dengan guyonan santai bahwa minuman keras itu adalah minuman setan, “Kasian setan, kalo minumannya diminum sama manusia, nanti mereka kehabisan”. Pemuda tersebut mengaku takjub mendengar jawaban dari Habib Jafar, menurut pemuda tersebut ia merasakan ketulusan Habib Jafar dalam mengajari dirinya apa itu agama Islam.

Dialog 3

Menit 7.23-8.30

Tugas kita sebagai umat Islam adalah menyampaikan ajaran dengan cara yang baik dan penuh kasih sayang, Dengan pandangan ini, Habib Jafar menciptakan suasana yang harmonis dan penuh pengertian, di mana setiap individu merasa dihargai dan diterima. Hal ini mencerminkan keadaan awal yang seimbang dan damai, sebelum munculnya berbagai tantangan dan konflik yang akan datang.

Habib Jafar : *Kalo menurut gue, gak perlulah kita memikirkan oh nanti orang itu gimana kalo ga masuk Islam, bahkan dalam Al-Qur'an sendiri ada ayat yang berisi teguran kepada Nabi Muhammad S.A.W karena terlalu memikirkan orang-orang selain ummatnya*

Onad : *Bener juga sih*

Habib Jafar: *Jangan sampai kamu memikirkan umatmu atau sesuatu yang diluar kendalimu sampai menyakiti*

diri sendiri, karena kamu tidak dibebani atas iman dan islamnya seseorang. Jadi kalau dia mau beriman yasudah, mau dia tidak beriman juga yasudah, itu diluar kendali gua.

Dalam menit 7.23 Habib Jafar mengajarkan bahwa dalam agama Islam, penting untuk fokus pada kebaikan dan peningkatan diri sendiri. Dalam pandangan beliau, tidak ada kebutuhan untuk terlalu memikirkan orang yang belum memeluk Islam, karena itu bukanlah beban bagi kita. Sebagai gantinya, kita harus memberikan contoh yang baik dan menyebarkan nilai-nilai Islam dengan kedamaian dan kasih sayang. Habib Jafar menekankan bahwa kebaikan dan kebenaran akan menarik orang kepada Islam dengan sendirinya, tanpa perlu kekhawatiran atau beban berlebihan tentang orang yang belum memeluk agama

Dalam perjalanan spiritualnya, seseorang mungkin mengalami keraguan dan kebingungan tentang keyakinan agama yang ingin mereka anut. Namun, dalam keraguannya, mereka memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi dan memilih jalan spiritual yang sesuai dengan hati nurani dan keyakinan mereka. Habib Jafar menyadari bahwa memilih agama atau keyakinan adalah proses yang sangat individual dan berbeda bagi setiap orang. Dia menekankan pentingnya memberikan ruang bagi setiap orang untuk memikirkan dan memilih keyakinan agama mereka sendiri tanpa terpengaruh atau dipaksa oleh orang lain.

2. Alur Cerita Tengah

Dialog 4

Menit 13.55-15.00

Dalam konteks sebuah narasi atau cerita, "alur tengah mulai rusak karena adanya konflik" mengacu pada perubahan signifikan dalam perkembangan cerita yang disebabkan oleh konflik yang

muncul di tengah-tengah narasi. Konflik ditandai dengan pernyataan Habib Jafar, bahwa kini agama menjadi persaingan yang berlebihan.

Jika pada alur awal Habib Jafar berniat untuk membantu pemuda atheis untuk menemukan agamanya, maka beliau pun semakin memahami bahwa tugasnya sebagai ulama tidak hanya terbatas pada ranah spiritual. Perjuangan ini menciptakan *disekuilibrium* atau ketidakseimbangan baru dalam hidupnya. Habib Jafar mulai berhadapan dengan tantangan-tantangan baru seperti persaingan agama yang semakin berlebihan.



Gambar 4.5 Alur Cerita Tengah

Habib Jafar: *Sekarang agama, karena persaingan yang berlebihan, yang awalnya dijadikan tools untuk kedamaian, keindahan, ketenangan, sekarang malah jadi tools pertengkaran, persaingan, kehancuran, ketidaktenangan, yang satu memperolok lainnya, yang lainnya memperolok satu.*

Onad : *Iya bener gua setuju sih*

Habib Jafar: *Sehingga agama menjadi kontestasi caci maki, maka Tuhan bersedih melihat itu. Ibarat Tuhan menciptakan agama untuk kedamaian kok malah jadi sumber konflik. Yang kedua Tuhan menciptakan agama untuk manusia, tapi mengapa agama kini malah kembali ke Tuhan, Tuhan tuh gabutuh. Tuh banyak bencana alam kenapa ga lu urusin, wahai semua umat beragama, kita memang berbeda dalam*

kebenaran, tapi banyak pr pr kebaikan yang harus kita lakukan bersama.

Onad : *Betul banget*

Habib Jafar mengatakan pada Onadio bahwa dirinya sering merenungkan tentang peran agama dalam kehidupan manusia. Dalam pertimbangannya, ia merasa heran dan sedih melihat bagaimana agama sering kali menjadi sumber kontestasi dan cacimaki, padahal seharusnya agama diciptakan oleh Tuhan sebagai sumber kedamaian dan persatuan, bukan konflik. Beliau percaya bahwa Tuhan menciptakan agama untuk membimbing manusia ke arah kasih sayang, keadilan, dan kebaikan.

Setiap agama seringkali berusaha membuktikan superioritasnya, bahkan dengan cara-cara yang merendahkan atau mencemooh agama lain. Pertarungan antar agama tidak lagi hanya tentang berbicara dan memahami satu sama lain, tetapi terkadang diwarnai dengan upaya untuk merendahkan keyakinan dan prinsip agama yang lain. Misalnya, orang yang menganut suatu agama mungkin mencoba mengungkap kekurangan atau ketidaksesuaian dalam ajaran agama lain untuk memperkuat posisi keagamaan mereka sendiri dalam situasi seperti ini. Ini dapat berupa retorika yang merendahkan, propaganda yang memojokkan, atau bahkan kekerasan fisik sebagai bentuk ekstrem dari konflik keagamaan.

Dialog 5

Menit 15.01-16.

Konflik lain pada alur tengah ditandai oleh pernyataan Habib Jafar yang merasa bahwa di Indonesia sendiri masih banyak kritik kemanusiaan yang harus kita tegakkan. Beberapa di antaranya adalah masalah ketimpangan sosial yang masih merajalela. Habib Jafar merasakan keresahan yang mendalam ketika melihat ketidakadilan yang terus berlanjut di sekitarnya. Ia menyadari

bahwa banyak orang yang masih hidup dalam kemiskinan dan kesulitan, sementara segelintir orang menikmati kemewahan yang berlebihan.

Habib Jafar : *Tuh, ada orang yang buta huruf kenapa ga lu urusin, itu ada bencana alam, Orang-orang yang tidak memiliki akses terhadap air bersih, kenapa ga lu hadir wahai semua tokoh agama*

Onad : *Betul bib*

Habib Jafar : *Banyak masalah-masalah bersama yang harus kita selesaikan dan itu harus diselesaikan bersama, tetapi masalah yang tidak harus kita selesaikan bersama dan masalah privat ya gausa kita selesaikan. Yaitu contohnya tentang keimanan masing-masing orang, udah lu jalani sendiri*

Onad : *Nice bib, nice banget*

Banyak masyarakat yang hidup dalam kemiskinan yang ekstrem, sementara sejumlah kecil orang menikmati kemewahan yang berlebihan alias berfoya-foya dengan harta benda yang mereka miliki. Selain itu, perlindungan terhadap hak asasi manusia pada masa kini masih menjadi perjuangan yang berkelanjutan. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia, seperti penangkapan dengan sewenang wenang, penyiksaan dan diskriminasi masih terjadi sampai saat ini.

Masalah lingkungan juga menjadi kritik kemanusiaan yang penting, tidak hanya hubungan manusia terhadap manusia, tetapi hubungan manusia dengan alam, eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan dengan tidak bertanggungjawab tentunya akan menyebabkan kerusakan lingkungan yang serius. Upaya-upaya untuk menjaga lingkungan harus diutamakan demi kesejahteraan generasi yang akan datang. Dengan membangun kesadaran akan isu-isu tersebut dan bekerjasama dalam menghadapi tantangan, kita dapat menciptakan Indonesia yang lebih beradab dan berkeadilan bagi semua lapisan.

Dialog 6

Menit 18.20-19.01

Konflik ini semakin mendalam ketika Habib Jafar berhadapan dengan kenyataan bahwa upayanya tidak selalu diterima dengan baik oleh semua pihak. Namun, ia tetap bertekad untuk memperjuangkan apa yang ia yakini benar. Baginya yang benar tidak hanya tentang ibadah dan ritual, tetapi juga tentang membangun masyarakat dengan mempertankan tuntunan toleransi beragama.

Habib Jafar : *Makanya kenapa gua mempertontonkan tuntunan itu (toleransi beragama) didalam youtube gua kepada masyarakat, karena gua menjadi mau kita semua menjadi moderat, menjadi toleran, karena sejak kecil gua melihat di lingkungan gua sendiri bagaimana ayah gua begitu toleran dengan orang yang berbeda agama, ayah gua sangat memegang teguh keimanannya*

Onad : *Dari awal ?*

Habib Jafar: *Iya, dari awal. Bahkan diantara buku bukunya berjudul Bahaya Zionisme Internasional*

Onad : *Serius ?*

Habib Jafar : *Iya, gua harus mengatakan itu, karena ayah gua tuh mendidik gua untuk memegang teguh keimanan dan islam gua, tapi itu ke dalam, tapi moderat kalo keluar, Ayah gua tetap nyuruh gua kunjungi gereja atau saudara Kristen gua saat natal untuk memberikan hadiah natal, dan dia juga mengajarkan gua setiap hari pahlawan, untuk datang ke makam pahlawan, untuk mendoakan para pahlawan.*

Sejak usia muda, Habib Jafar bercerita telah diperkenalkan pada nilai-nilai moderat dan toleransi oleh ayahnya yang bijaksana. Ayahnya adalah seorang tokoh yang dikenal karena sikapnya yang damai dan toleran terhadap orang-orang dari berbagai latar

belakang agama dan budaya. melalui keteladanan ayahnya, Habib Jafar tumbuh menjadi seseorang yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya toleransi dan keberagaman dalam masyarakat. Ia menganggap bahwa menjadi moderat dan menerima perbedaan adalah jalan menuju kedamaian.

Bagi masyarakat Indonesia khususnya, agama adalah rumah yang kuat yang dihuni dari lahir hingga mati. Oleh karena itu, semua aktivitas dan kegiatan manusia dipengaruhi oleh agama, sehingga ideologi sekuler tidak dapat berkembang di Indonesia, baik di tingkat sosial, pribadi maupun negara. Setiap muslim diminta untuk berdoa, meminta bimbingan dan perlindungan, dan berdoa setiap saat. Selain itu, mereka diwajibkan untuk berdoa sepanjang hidup mereka.⁸³

3. Alur Cerita Akhir
Dialog 7
Menit 18.18-22.24

Alur akhir merupakan penyelesaian terhadap konflik sehingga tercipta keseimbangan ditandai dengan pernyataan habib jafar bahwa cara menghadapi perbedaan bukan dengan ego melainkan melihat hal tersebut sebagai Rahmat Tuhan, dan pertanyaan onad yang sudah terjawab oleh habib jafar dan pernyataan habib di akhir bahwa kemayoritasan menjadi sebuah tanggungjawab bukan sebagai privilege saja

⁸³ Hidayat, K. (2019). *Agama untuk Peradaban: Membumikan etos agama dalam kehidupan*. Pustaka Alvabet.



Gambar 4.6 Alur Cerita Akhir

Habib Jafar : *Indonesia ini kan beranekaragam, antaragama, intraagama, bahkan politik pun berbeda, maka tools utamanya adalah bersama meskipun berbeda, berbeda bukan hanya dalam agama, suku dan ras.*

Onad : *Ya, lalu*

Habib Jafar: *Sebenarnya perbedaan pasti ada dalam hidup kita, dan lu akan cenderung tersinggung, ketika perbedaan itu diluar dari diri lu, ketika beda agama lu tersinggung, padahal, didalam satu agama ada banyak perbedaan tapi lu ga tersinggung, tapi coba yang berbeda agama itu adik lu, pastil u lebih bisa menerima*

Onad : *Setuju*

Habib Jafar : *Maka, jangan-jangan ketidakmauan lu menerima perbedaan itu karena itu ego lu, problemnya bukan di perbedaan, tetapi bagaimana lu melihat perbedaan itu dengan ego atau kata Tuhan bahwa perbedaan itu sebagai keindahan atau Rahmat*

Onad : *Ya, betul gua setuju sih*

Habib Jafar : *Lu gabisa memaksakan orang yang berbeda agama*

Onad : *Iya, betul, karena semakin dipaksakan, semakin jauh ya?*

Habib Jafar : *Iya bener*

Ada beberapa faktor psikologis dan sosial yang berperan ketika berbicara tentang menerima perbedaan dalam diri kita sendiri dan menerima perbedaan dari luar diri kita. Kita lebih memahami siapa kita, apa yang kita lakukan, dan mengapa kita berpikir dan bertindak. Perbedaan eksternal seringkali asing dan

dapat menimbulkan ketidaknyamanan atau ancaman, sedangkan perbedaan internal ini terasa normal dan tidak mengancam karena kita sudah terbiasa dengan mereka.

Menurut Habib Jafar, "kita harus melihat perbedaan sebagai rahmat Tuhan, bukan dengan ego", kita harus melihat keberagaman sebagai anugerah atau berkah Tuhan. Melihat perbedaan sebagai rahmat memungkinkan kita untuk bekerja sama dengan lebih baik dengan orang-orang dari berbagai latar belakang. Ini sangat penting untuk membangun masyarakat yang adil dan inklusif. Bukan sebagai sesuatu yang harus dihadapi dengan egois. Ego sering kali membuat kita percaya bahwa perspektif kita yang paling benar dan perspektif lain yang salah. Konsep ini dapat menyebabkan pertengkaran dan perselisihan. Mengurangi ego berarti menjadi lebih terbuka dan menerima perspektif dan cara hidup orang lain.

Dialog 8

Menit 22.26-23.12

Pada alur akhir atau new equilibrium, Habib Jafar ditanya tentang ketakutan terbesarnya. Ia menjawab bahwa ketakutannya adalah kemayoritan menjadi sebuah ego. Habib Jafar menjelaskan bahwa dalam masyarakat yang mayoritas, ada kecenderungan bagi kelompok mayoritas untuk merasa superior dan memaksakan pandangan serta nilai-nilai mereka kepada kelompok minoritas.

Dalam new equilibrium ini, Habib Jafar mengajak umat untuk introspeksi dan menjaga sikap rendah hati. Ia menekankan pentingnya empati dan penghormatan terhadap keberagaman. Baginya, kemayoritan seharusnya menjadi peluang untuk melindungi dan membantu yang lemah, bukan untuk menindas atau mengeksploitasi mereka.

Onad : *Oke bib, sekarang my last question adalah dari semua masyarakat Indonesia ini kan mayoritas muslim ya, what is your biggest fear ? Apa ketakutan terbesar lu bib?*

Habib Jafar: *Gua ini sih, khawatir kemayoritasan itu menjadi mayoritanisme, menjadi sebuah ego, karena gua mayoritas disini, gua takut gua menjadi seenaknya kepada orang yang minorita disini, karena gua meyakini dunia ini adalah satu kesatuan, sampah yang lu buang ke Ciliwung, itu berpengaruh terhadap ikan-ikan yang ada di Amazon, begitu juga yang sok sok an sebagai muslim di Indonesia, menindas orang yang beragama lain, maka itu akan menyebabkan orang yang mayoritas diluar sana (dinegara lain) akan menindas minoritas muslim diluar sana juga.*

Onad: *Iya betul*

Habib Jafar : *Adapun sebagai seorang habib, ketakutan gua adalah gua melihat ini sebagai suatu kebanggaan, sebagai privilege, tidak melihat ini sebagai tanggungjawab,. Lu ini diciptakan men, bahkan peristiwa biologis manusia diciptakan aja itu sulit bro, maka jalani ini sebagai tanggungjawab, kalau lu menjalani ini sebagai privillage gua takut malah lu juga jadi seenaknya ke hal hal lain ga Cuma ke manusia aja.*

Onad : *Itu berarti ketakutan lu ya ? jadi orang yang mayoritas jadi seenaknya kepada yang minoritas*

Habib Jafar : *Iya, itu ketakutan terbesar gua.*

Habib Jafar mengatakan bahwa ia khawatir bahwa kemayoritasan yang ada pada Islam mengantarkan umat Islam pada kehancuran. Habib Jafar saja seorang figur agama bahkan seorang habib atau keturunan Rasulullah yang dihormati di masyarakat, khawatir dengan fenomena-fenomena yang mulai muncul di sekitarnya. Beliau khawatir bila ada sejumlah orang, yang mengaku mewakili mayoritas pemikiran Islam, mulai menggunakan kekuatan mereka untuk memaksakan pendapat tertentu kepada oranglain.

Konflik berbau pluralisme antar mayoritas dan minoritas seringkali muncul sebagai akibat dari kesadaran masyarakat yang

semakin kabur tentang pluralisme yang meniscayakan kelompok etnik dan agama yang berbeda. Toleransi terhadap kekerasan etnik dan agama menjadi prioritas utama sejak perubahan politik. Sebagai agama mayoritas, Islam memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan teologi yang inklusif dan pluralis untuk menunjukkan kepada umat betapa pentingnya kehadiran etnik dan agama yang beraneka ragam; jika tidak, Islam akan tampak eksklusif dan rentan terhadap konflik⁸⁴.

Dialog 9

Menit 25.40-27.50

Sebagai penutup, pada alur akhir menemukan kembali keseimbangan. Habib Jafar menyampaikan pesan yang mendalam dan penuh makna kepada umatnya. Ia menegaskan bahwa melakukan dakwah tanpa mengharap imbalan duniawi adalah bentuk pengabdian yang tulus kepada Allah. Baginya, dakwah yang sejati adalah upaya menyebarkan kebaikan dan ajaran agama dengan niat yang ikhlas, tanpa memikirkan keuntungan pribadi atau penghargaan dari manusia.

Habib Jafar mengajarkan bahwa dalam setiap langkah dakwah yang dilakukan dengan hati yang murni, terdapat janji dari Allah untuk membalasnya dengan berlipat ganda. Ia menyampaikan bahwa balasan dari Allah jauh lebih berharga dan abadi dibandingkan dengan segala bentuk penghargaan duniawi. Ketulusan dalam berdakwah akan membawa berkah tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi seluruh umat yang tersentuh oleh ajaran dan kebaikan yang disebarkan.

⁸⁴ Zada, K. (2001). Membebaskan Pendidikan Islam: Dari Eksklusifisme menuju Inklusifisme dan Pluralisme. *Tashwirul Afkar*, 11(1), 2-4.

Habib Jafar : *Sebagai seorang muslim, gua ingin menjalani ini semua sebagai tanggungjawab, karena itu, gua ingin Islam dan Habib, itu sebagai rumah besar bagi semua orang, bagi orang yang mau berteduh ketika kehujan, bagi orang yang ingin tidur ketika ga punya rumah, bagi orang yang kedinginan ketika ada angin malam, bagi siapa saja silahkan, gua akan menjadi rumah yang baik bagi semua orang, kalau lu butuh selimut gua sediakan selimut, dan ini diajarkan kepada gua sebagai seorang Habib di kampung gua*

Onad : *Dan youtube lu itu tidak lu adsense kan ya? Kenapa?*

Habib Jafar : *Ya itu, pertama, agar youtube yang gua dakwahkan, itu dibuat agar tidak dicurigai sengaja untuk dibuat kontroversial, sehingga viewersnya banyak. aksesnya banyak dan bisa dinikmati semua orang*

Onad : *Itu until now?*

Habib Jafar : *Iya itu udah 3 tahun, , karena ketika lu ga Nerima amplop dari manusia, maka tuhan akan merasa wajib memberikan amplop bagi lu, dan amplop Tuhan selalu lebih surprise dari amplop manusia.*

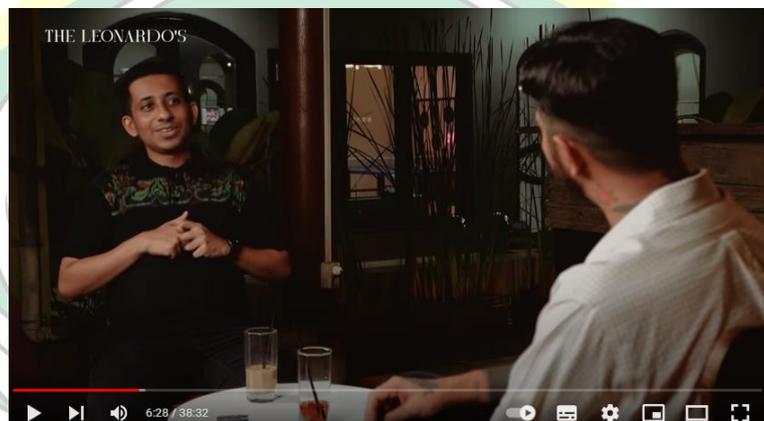
Onad : *Habib Jafar Thank You banget yaaa, wah gila sih gua suka banget conversation kita, Have a nice day bib*

Habib Jafar : *Sama-sama, thank you juga nad.*

Apa pun sumber masalah konflik sosial, pada akhirnya akan merugikan semua pihak, terutama masyarakat bawah. Oleh karena itu, proses transformasi nilai harus dihidupkan kembali dengan lebih fokus pada hal-hal berikut. *Pertama*, memahami agama secara fungsional dan mengubah pendekatan dari pendekatan misterius ke pendekatan rasional dan fungsional. Dengan demikian, nuansa agama menyatu dengan kehidupan. Ini termasuk perubahan nilai agama, penafsiran, dan reaktualisasi sesuai dengan perkembangan masyarakat sehingga agama terus dirasakan bermanfaat dan berfungsi dalam kehidupan. *Kedua*, karena Islam adalah agama perdamaian, nilai-nilai luhur bangsa, kesadaran ataskema-jemukan, dan pentingnya sikap inklusif dalam beragama adalah nilai-nilai dasar yang harus ditanamkan secara sistematis

Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S Al-Baqarah :256)⁸⁷

Unsur memberikan kebebasan dan kedamaian terdapat pada alur awal sebagai berikut :



Gambar 4.7 Dialog Toleransi Beragama Pada Podcast The Leonardo's

Habib Jafar: *Biasanya kalo ada yang datang ke gua mau masuk Islam, biasanya gua akan tanya terlebih dahulu apa agama sebelumnya, gua akan ajak mereka ke ahli agama mereka, misalnya dia Katolik, ya dia akan gua bawa ke pendeta, gua tidak ingin dia masuk Islam karena kesalahpahamannya terhadap agama Katolik. Karena masuk Islam artinya lu mulai belajar nilai-nilai Islam dan keluar dari nilai-nilai agama lu sebelumnya. Itu gua belajar dari spiritualitas dari Syekh Abdul Qodir Jaelani. Dan gua gamau memaksakan orang tersebut untuk masuk Islam kalau tidak yakin”*

Menurut perspektif Islam, salah satu anugerah Allah SWT kepada manusia adalah kebebasan untuk memilih agama mereka sendiri berdasarkan keyakinan mereka sendiri. Ini adalah karakteristik

⁸⁷ Diambil dari <https://quran.nu.or.id/>

yang membedakan manusia dari makhluk Tuhan lainnya. Kebebasan untuk memilih untuk mengikuti petunjuk yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW, Sangat jelas bahwa tidak memaksa orang non-Muslim untuk memeluk Islam tidak berarti mereka puas dengan kekafiran mereka atau membenarkan seluruh agama yang ada, karena kebenarannya jelas bagi mereka yang mencarinya⁸⁸

2. Mengakui Hak Orang Lain

Mengakui hak orang lain dalam beragama berarti memahami, menghargai, dan mendukung hak setiap orang untuk memeluk, mengamalkan, dan mengekspresikan keyakinan agama mereka tanpa tekanan, diskriminasi, atau gangguan. Dengan mengakui hak orang lain dalam beragama, kita menciptakan masyarakat yang lebih damai dan toleran di mana setiap orang merasa aman dan dihargai dalam menjalankan keyakinan mereka. Ini sangat penting untuk menjaga stabilitas sosial dan perdamaian dalam masyarakat yang beragam.

يَنْهَيْكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.(Q.S Al-Mumtahanah : 8)⁸⁹

Unsur mengakui hak orang lain terdapat pada alur tengah sebagai berikut

⁸⁸ Halim, A., Sahrin, A., & Ardiansyah, F. (2023). Konsep Hak Asasi Manusia Dalam Beragama Perspektif Al-Quran: Analisis Surah Al-Baqarah Ayat 256 Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir. AHKAM, 2(4), 811-826 .

⁸⁹ Diambil dari <https://quran.nu.or.id/>



*Gambar 4.8 Dialog Toleransi Beragama
Pada Podcast The Leonardo's*

Habib Jafar : *Kita mungkin berbeda dalam kebenaran, tapi banyak pr-pr kebaikan dalam dunia ini. Ayah gua mengajarkan untuk pergi ke gereja setiap natal, mengantarkan surat kepada pendeta, atau pergi ke makam pahlawan untuk mendoakan mereka.*

Sedangkan pada alur akhir juga terdapat unsur menghargai keyakinan orang lain.



*Gambar 4.9 Dialog Toleransi Beragama
Pada Podcast The Leonardo's*

Habib Jafar: *gua ingin Islam dan Habib, itu sebagai rumah besar bagi semua orang, bagi orang yang mau berteduh ketika hujan, bagi orang yang ingin tidur ketika ga punya rumah, bagi orang yang kedinginan ketika*

ada angin malam, bagi siapa saja silahkan, gua akan menjadi rumah yang baik bagi semua orang

Tidak peduli agama, ras, atau asal usul kita, kita semua dilahirkan dengan hak yang sama sebagai manusia. Sejauh mana kita dapat menghormati dan menghargai perbedaan satu sama lain seringkali menentukan kemajuan masyarakat dan keharmonisan sosial. Karena keyakinan agama kita berbeda, kita harus memperlakukan satu sama lain dengan hormat dan kesetaraan.

3. Menghargai Keyakinan Orang Lain

Menghargai keyakinan agama orang lain berarti menghormati dan mengakui keyakinan dan praktik keagamaan orang lain yang berbeda dari keyakinan pribadi mereka. tidak memperlakukan orang lain secara diskriminatif atau tidak adil karena agama mereka. Ini mencakup memastikan bahwa dalam semua aspek kehidupan, setiap orang diperlakukan dengan adil dan setara. Dengan menghormati keyakinan agama orang lain, kita membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan damai di mana setiap orang merasa dihormati dan diterima terlepas dari agama dan keyakinan mereka.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۚ

Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”(Q.S Al-Kafirun:6)⁹⁰

Unsur Menghargai Keyakinan Orang Lain terdapat pada alur tengah ketika Habib Jafar mengatakan :

⁹⁰ Diambil dari <https://quran.nu.or.id/>



*Gambar 4.10 Dialog Toleransi Beragama
Pada Podcast The Leonardo's*

Habib Jafar: *Lu gabisa memaksakan agama lu kepada orang lain, karena agama itu privat, sama seperti lu bisa memaksakan orang untuk mempelajari gerakan shalat, tapi lu gabisa memaksaka orang untuk shalat dengan pengertian yang sebenarnya.*

Sedangkan pada alur akhir juga terdapat unsur menghargai keyakinan orang lain.



*Gambar 4.11 Dialog Toleransi Beragama
Pada Podcast The Leonardo's*

Habib Jafar: *karena gua meyakini dunia ini adalah satu kesatuan, sampah yang lu buang ke Ciliwung, itu berpengaruh terhadap ikan-ikan yang ada di Amazon, begitu juga yang sok sok an sebagai muslim di Indonesia, menindas orang yang beragama lain, maka itu akan*

menyebabkan orang yang mayoritas diluar sana (dinegara lain) akan menindas minoritas muslim diluar sana juga.

Menghormati kebebasan beragama juga berarti menghormati hak orang lain untuk memiliki agama atau keyakinan yang berbeda. Ini juga berarti memberikan ruang bagi perbedaan agama dan keyakinan dalam masyarakat tanpa diskriminasi atau intoleransi. Dalam situasi ini, penting bagi setiap orang dan masyarakat untuk menghormati dan memperjuangkan hak setiap orang untuk memiliki keyakinan agama atau kepercayaan spiritual mereka sendiri.

4. Mampu bekerja sama atau berkomunikasi dengan baik

Kemampuan untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang dari berbagai agama berarti dapat berkolaborasi dan berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang agama. Terlibat dalam diskusi yang konstruktif dan saling menghormati dengan tujuan memahami pandangan dan praktik agama satu sama lain, menemukan kesamaan, dan cara hidup berdampingan secara damai. Dengan bekerja sama atau berkomunikasi dengan baik antar agama, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis di mana perbedaan agama bukan menjadi sumber konflik, tetapi sebagai kekayaan yang memperkaya interaksi sosial dan kerja sama.

وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا
بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَالْهَذَا وَالْهَذَا وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

Janganlah kamu mendebat Ahlulkitab melainkan dengan cara yang lebih baik, kecuali terhadap orang-orang yang berbuat zalim di antara mereka. Katakanlah, “Kami beriman pada (kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu. Tuhan kami

dan Tuhanmu adalah satu. Hanya kepada-Nya kami berserah diri.”(Q.S Al-Ankabut ayat 46).⁹¹

Unsur berkomunikasi dengan baik dengan berbeda agama terdapat pada alur awal sebagai berikut:



*Gambar 4.12 Dialog Toleransi Beragama
Pada Podcast The Leonardo's*

Habib Jafar: *Gua lagi bikin konten dan segera tayang, Namanya Indonesia Rumah Bersama, dimana itu akan 9 video gua ngobrol dengan tokoh dan pemuka agama yang ada di Indonesia, baik person to person, tiap agama, atau nanti digabungin, gua konsen terhadap konten itu, karena hidup kita bukan soal agama saja, tetapi tentang kemanusiaan, bangsa dan lainnya.”*

Salah satu langkah penting yang bisa kita lakukan untuk mengurangi kontestasi caci maki dalam agama adalah mempromosikan kerjasama antaragama dalam proyek-proyek sosial dan kemanusiaan, melalui kolaborasi seperti ini, orang dapat melihat nilai-nilai bersama yang melebihi perbedaan agama mereka, memperkuat kesatuan dan mengurangi konflik. Selain itu, pemerintah dan pemimpin agama dapat bekerjasama untuk menciptakan kebijakan

⁹¹ Diambil dari <https://quran.nu.or.id/>

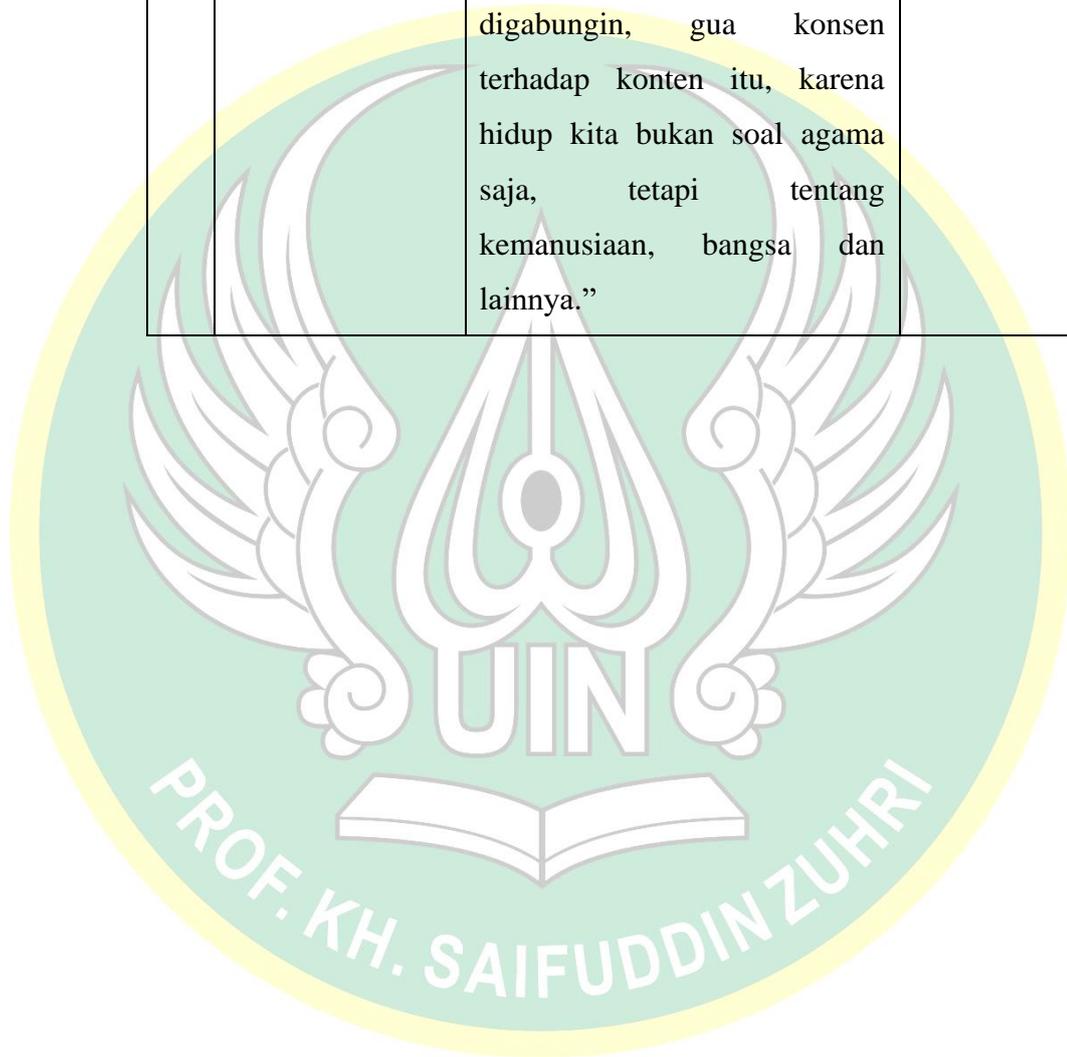
dan inisiatif yang mendorong toleransi antar umat beragama bagi semua individu, tanpa memihak pada satu agama tertentu.

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Unsur Toleransi Beragama Berdasarkan Teori

No	Unsur Toleransi Beragama	Dialog	Aur/Scene
1.	Memberikan Kebebasan	“Biasanya kalo ada yang datang ke gua mau masuk Islam, biasanya gua akan tanya terlebih dahulu apa agama sebelumnya, gua akan ajak mereka ke ahli agama mereka, misalnya dia Katolik, ya dia akan gua bawa ke pendeta, gua tidak ingin dia masuk Islam karena kesalahpahamanya terhadap agama Katolik. Karena masuk Islam artinya lu mulai belajar nilai-nilai Islam dan keluar dari nilai-nilai agama lu sebelumnya”	Alur Awal (Menit 04.36-05.00)
2.	Mengakui Hak Orang Lain	“Ayah gua mengajarkan untuk pergi ke gereja setiap natal, mengantarkan surat kepada pendeta, atau pergi ke makam pahlawan untuk mendoakan mereka”. “gua ingin Islam dan Habib, itu sebagai rumah besar bagi semua orang, bagi orang yang	Alur Tengah (Menit 14.46- 14.53) Alur Akhir (Menit 25.40-25.48)

		<p>mau berteduh ketika kehujanan, bagi orang yang ingin tidur ketika ga punya rumah, bagi orang yang kedinginan ketika ada angin malam, bagi siapa saja silahkan, gua akan menjadi rumah yang baik bagi semua orang”</p>	
3.	Menghargai Keyakinan Orang Lain	<p>“Lu gabisa memaksakan agama lu kepada orang lain, karena agama itu privat, sama seperti lu bisa memaksakan orang untuk mempelajari gerakan shalat, tapi lu gabisa memaksaka orang untuk shalat dengan pengertian yang sebenarnya”</p> <p>“karena gua meyakini dunia ini adalah satu kesatuan, sampah yang lu buang ke Ciliwung, itu berpengaruh terhadap ikan-ikan yang ada di Amazon, begitu juga yang sok sok an sebagai muslim di Indonesia, menindas orang yang beragama lain, maka itu akan menyebabkan orang yang mayoritas diluar sana (dinegara lain) akan menindas minoritas muslim diluar sana juga.”</p>	<p>Alur Tengah (12.54-13.03)</p> <p>Alur Akhir (22.30-22.35)</p>
4.	Mampu Berkomunikasi Dengan Baik	<p>“Gua lagi bikin konten dan segera tayang, Namanya</p>	<p>Alur Awal (Menit</p>

	<p>Indonesia Rumah Bersama, dimana itu akan 9 video gua ngobrol dengan tokoh dan pemuka agama yang ada di Indonesia, baik person to person, tiap agama, atau nanti digabungin, gua konsen terhadap konten itu, karena hidup kita bukan soal agama saja, tetapi tentang kemanusiaan, bangsa dan lainnya.”</p>	09.44-09.58)
--	--	--------------



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Toleransi beragama dinarasikan dalam satu episode, dalam episode tersebut mengandung empat unsur toleransi beragama yang meliputi, memberikan kebebasan, mengakui hak orang lain, menghargai keyakinan orang lain, mampu berkomunikasi dengan baik. Adapun unsur memberikan kebebasan terdapat satu adegan, unsur mengakui hak orang lain terdapat dua adegan, unsur menghargai keyakinan orang lain terdapat dua adegan, dan mampu berkomunikasi dengan baik terdapat satu adegan.

Dengan total keseluruhan terdapat enam adegan yang digambarkan melalui percakapan dan perbuatan, yang mencerminkan toleransi beragama menurut teori Tzvetan Todorov yang kemudian dinarasikan dengan alur cerita awal (keseimbangan), alur cerita tengah (gangguan), dan alur cerita akhir (keseimbangan setelah gangguan) yang telah penulis terapkan dalam podcast youtube The Leonardo's Episode Journey Of Life Season 2 (Kenapa Persaingan Agama Jadi Ejekan). Dalam podcast ini juga menyoroti bahwa bahwa konflik antaragama seringkali terjadi karena ingin membuktikan agama sendiri atau karena takut kehilangan identitas atau kekuasaan dalam masyarakat

B. Saran

1. Bagi Channel Youtube The Leonardo's

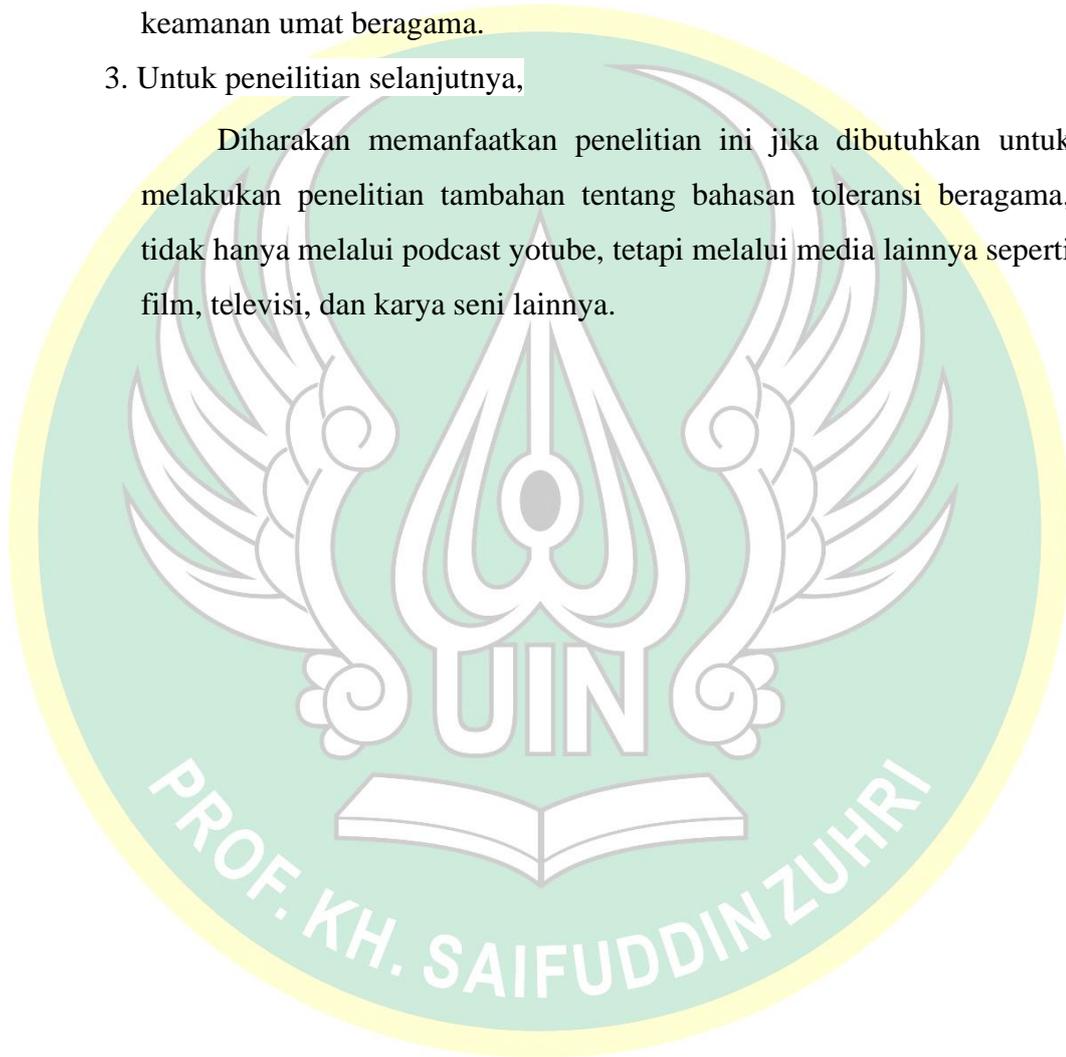
Penulis berharap channel youtube ini akan menjadi lebih produktif dan inovatif dalam membuat konten video dengan tema keagamaan dan menanggapi isu-isu toleransi terkini, supaya masyarakat memiliki referensi dan literasi yang baik dalam memahami dan menanggapi masalah Islam yang terjadi di Indonesia, terutama masalah toleransi agama.

2. Sebagai pengguna media sosial

Untuk mempromosikan toleransi beragama. Beberapa waktu terakhir, isu intoleransi telah menjadi topik yang sensitif. Diharapkan masyarakat dapat mengamalkan prinsip toleransi beragama dan tidak terpengaruh oleh narasi atau hal-hal provokatif yang dapat mengancam keamanan umat beragama.

3. Untuk penelitian selanjutnya,

Diharapkan memanfaatkan penelitian ini jika dibutuhkan untuk melakukan penelitian tambahan tentang bahasan toleransi beragama, tidak hanya melalui podcast youtube, tetapi melalui media lainnya seperti film, televisi, dan karya seni lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi: Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi. *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 2020(2), 143-155
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S.. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir 2021 Media Press.
- Adiasti, N. Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 2021 3(1), 101-110.
- Alamsyah, A. Youtube: Sebuah Kajian Demokratisasi Informasi Dan Hiburan. *Jurnal Politik Profetik*, 2021 9(1), 98-118.
- Amrah, S. A. Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam. *JurnalUshuluddin* 2015 23(2), 185-200.
- Asfar, I. T., & Taufan, I. Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotic (Penelitian kualitatif). 2019 no. January, 1-13.
- Asumsi.Co, Riset PEW: Indonesia Negara Paling Religius di Dunia Mengalahkan Timur Tengah, <https://asumsi.co/post/59299/hasil-riset-pew-indonesia-negara-paling-religius-di-dunia-mengalahk>, diakses pada tanggal 04 Maret 2021
- Aulia, G. R.. Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 2023 25(1).
- Bari, F., & Jamila, I. F. Toleransi Beragama Era Digital :(Studi Atas Podcast Habib Husein Ja'far Al-Haddar). *Jurnal Studi Pesantren*, 2023 3(1), 55-68.
- Budiyono, A. Urgensi Konseling Komunitas dalam Menjaga Toleransi Beragama. *Konseling: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya* 2022, 3(3), 107-114.
- Bukhori, B. (2014). Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Konseling Religi*, 5(1), 1-18.

- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube seni komunikasi dakwah dan Media pembelajaran. *Jurnal Dakwah*, 23, 23-38.
- Cherise, G., Priyowidodo, G., & Wijayanti, C. A. (2023). Analisis Naratif Tentang Gambaran Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Drama Korea “The Glory”. *Jurnal e-Komunikasi*, 11(1).
- Digdoyo, E. (2018). Kajian isu toleransi beragama, budaya, dan tanggung jawab sosial media. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3(1), 42-59.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: Dasar – dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragam Analisis :*Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179-192.
- Gill Branston and Roy Stafford, *The Media Student’s*
- Hamiruddin, H. (2020). Dakwah Melalui Dunia Maya (Internet) Al-Irsyad An-Nafs *Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam (7) 1*
- Hamdan, H., & Mahmuddin, M. (2021). Youtube sebagai Media Dakwah. Palita: *Journal of Social Religion Research*, 6(1), 63-80.
- Hanana, A., Anindya, A., & Elian, N. (2020). Transformasi media youtube dan televisi (Analisis fungsi dan konsumsi media youtube dan televisi di kota padang). *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 4(2), 186-194.
- Hazmi, R. M., & Arman, Z. (2023). Akses Internet dalam Putusan Nomor 230/G/TF/2019/PTUN-JKT: Dimensi Filosofis Hak Asasi Manusia. *Ensiklopedia of Journal*, 5(3), 335-345.
- Halim, A., Sahrin, A., & Ardiansyah, F. (2023). Konsep Hak Asasi Manusia Dalam Beragama Perspektif Al-Quran: Analisis Surah Al-Baqarah Ayat 256 Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir. *AHKAM*, 2(4), 811-826
- Hasan, M. S. R. (2019). Internalisasi Nilai Toleransi Beragama. *Dar el-Ilmi:jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 6(1), 79-111.
- Hidayat, K. (2019). *Agama untuk Peradaban: Membumikan etos agama dalam* . Pustaka Alvabet.

- Huda, M. T., & Sari, R. S. I. (2020). Toleransi dan praktiknya dalam pandangan agama Khonghucu. *Jurnal Studi Agama*, 4(1), 15-34.
- Ismail, R. (2012). Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama). *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 8(1), 1-12.
- iNews.id, Profil dan Biodata Habib Jafar, Keturunan Nabi Muhammad ke-38 Yang Hobi Pakai Kaos Dan Jeans, <https://jatim.inews.id/berita/profil-dan-biodata-habib-jafar-keturunan-nabi-muhammad-ke-38-yang-hobi-pakai-kaos-dan-jins/2>, diakses pada tanggal 08 Agustus 2023
- Liputan6.com, Habib Jafar Al- Haddar Pendakwah Muda Asal Jawa Timur Punya Banyak Penggemar, <https://www.liputan6.com/islami/read/5260872/habib-jafar-al-haddar-pendakwah-muda-asal-jawa-timur-punya-banyak-penggemar>, diakses pada tanggal 14 April 2023
- J. Moeleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000.
- Jiwandono, Robid Nahnu. 2012. ‘‘Karakteristik Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 6 Malang’’. Universitas Negeri Malang
- Keraf, G.(2000).*Argumentasi dan Narasi*.Jakarta: Gramedia.
- Kompas.com, Batasi Konten Youtube, Onadio Tak Ingin Sakiti Orang Lain, <https://www.kompas.com/hype/read/2022/07/11/185549666/batasi-konten-youtube-onadio-leonardo-tak-ingin-sakiti-orang-lain>, diakses pada tanggal 11 Juli 2022
- KumparanHits, Onadio Leonardo Buat Ayahnya Bangga Lewat Film Pretty Boys, <https://kumparan.com/kumparanhits/onadio-leonardo-buat-ayahnya-bangga-lewat-film-pretty-boys-1ry8ATxoe2N>, diakses pada tanggal 01 Oktober 2019
- Mahmudi, Ida Zulaeha dan Teguh Supriyanto, ‘‘Menulis Narasi dengan Metode Karyawisata dan Pengamatan Objek Langsung Serta Gaya Belajarnya, ’’*Jurnal Journal of Primary Education*, Vol. 2 (Januari 2013), 182

- Malik, A. (2021). Membangun Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dan Pluralisme Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara. Copi Susu: *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3(2), 1-9.
- Mangole, K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran, E. R. (2017). Pemanfaatan youtube dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di desa paslaten kecamatan remboken minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(4).
- Masykuri Abdullah, *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keragaman*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001): 13
- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.
- Mursyid, S. (2018). Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 1(2).
- Nilhamni. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Siswa SMPN 1 Pulau Banyak Aceh Singkil. UIN Ar-Raniry
- Nugroho, I., & Irwansyah, I. (2021). Konvergensi Konten Audio di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik. com). *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 55-70.
- Pettalongi, S. S. (2013). Islam dan Pendidikan Humanis dalam resolusi konflik sosial. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (2).
- Rahmawati, R. F. (2016). Kaderisasi dakwah melalui lembaga pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(1)
- Republika.Co.Id, Ini Kronologi Konflik Jemaat Gereja Kristen Kemah Daud Berujung Ricuh Versi Lurah, <https://news.republika.co.id/berita/rqfgow436/ini-kronologi-konflik-jemaat-gereja-kristen-kemah-daud-berujung-ricuh-vers>, diakses pada tanggal 21 Februari 2023
- Reynata, A. V. E. (2022). Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02).

- Riana, R., & Setiadi, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Mind Mapping Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas XII Smk Swadaya, Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 109-122.
- Rifqi Azizi, (2020). Materi Toleransi Beragama Dalam Channel Youtube Jeda Nulis. UIN Walisongo
- Rijaal, M. A. K. (2021). Fenomena intoleransi antar umat beragama serta peran sosial media akun instagram jaringan gusdurian indonesia dalam menyampaikan pesan toleransi. *Syiar: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2), 101-114.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish
- Sincia, R. A., Gunawan, A. I., & Leo, G. (2021, September). Mengukur Source Credibility Beauty Vlogger Terhadap Sikap Konsumen (Studi Kasus Video Review Produk Kecantikan di Youtube). In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar (Vol. 12, pp. 1042-1047)*.
- Sari, P. D. P. (2023). Analisis Naratif Tzvetan Todorof Dalam Film Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Shahab . (Doctoral dissertation, Universitas Nasional)
- Sobur, A. (2016b). Komunikasi Naratif Paradigma, Analisis, dan Aplikasi (p. 229). PT. Remaja Rosdakarya*
- STKIP. (2021). Peningkatan Menulis Karangan Narasi Sugestif Melalui Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Dengan Media Film Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Palapa Ngoro Tahun Ajaran 2017/2018. Student Repository
- Suaidi, S. (2023). Penerapan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Menumbuhkan

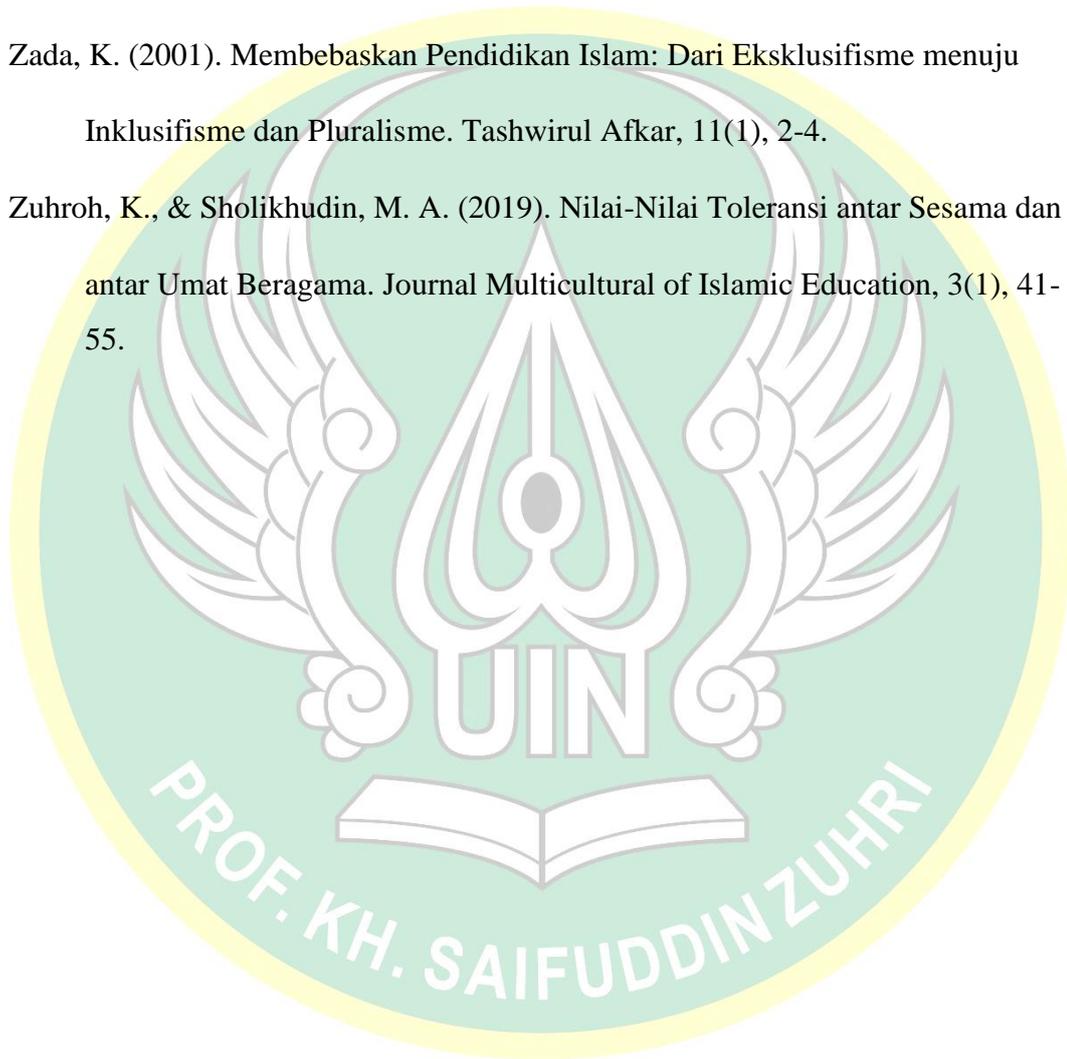
- Karakter Toleransi Dan Menangkal Paham Radikal. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(9), 3421-3434.
- Sucin, S., & Utami, L. S. S. (2020). Konvergensi media baru dalam penyampaian pesan melalui podcast. *Koneksi*, 4(2), 235-242.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet.IV*, (Bandung: Alfabeta, 2008
- Sulieman Abdurrahman al-Hageel, *Human Right in Islam and Refutation of the Misconceived Allegation Associated with TheseRight* (Riyadh: Dar Eshbelia, t.th), h. 82-83.
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 9.
- Sutopo, U. (2021). Toleransi Beragama (Toleransi Masyarakat Muslim dan Budha di Dusun Sodong Perspektif Islam). *Al-Syakhsiyyah: Journal of Law & Family Studies*, 3(2), 48-82.
- Syarifuddin, S. (2014). Literasi teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2).
- Tualeka, M. W., & Nur, W. (2016). Kajian kritis tentang toleransi beragama dalam Islam. *AL-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 8.
- TvOneNews, Onad Tanya Kenapa Islam Kenapa Banyak Larangannya, Dijawab Santuy Oleh Habib Jafar Dengan Dalil Ini <https://www.tvonenews.com/religi/112517-onad-tanya-kenapa-kok-islam-seolah-banyak-larangannya-dijawab-santuy-oleh-habib-jafar-husein-pakai-dalil-ini>, diakses pada tanggal 05 April 2023
- Wahdaniyah, N. (2022). Sikap Toleransi Beragama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Wardah, W., & Reza, M. J. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Youtube sebagai Media Konten Video Kreatif. *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)*, 3(1), 39-46.

Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69-74.

Zada, K. (2001). Membebaskan Pendidikan Islam: Dari Eksklusifisme menuju Inklusifisme dan Pluralisme. *Tashwirul Afkar*, 11(1), 2-4.

Zuhroh, K., & Sholikhudin, M. A. (2019). Nilai-Nilai Toleransi antar Sesama dan antar Umat Beragama. *Journal Multicultural of Islamic Education*, 3(1), 41-55.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Annisaa Jazirotul Istiqomah

NIM : 2017102145

TTL : Banyumas, 19 November 2002

Alamat : Perum Mustika Tigaraksa Blok C 23 N0 26 Kec. Tigaraksa Kab.
Tangerang- Banten

No. Hp : 085888238803

Email : ajazirotul@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Gudang (2008-2014)

MTS Daarul Falah (2014-2017)

MAN Daarul Falah (2017-2020)

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020-sekarang)

C. Riwayat Organisasi

Radio Star UIN Saizu Purwokerto (2022-2023)